

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Sejarah dan Profil Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal Karangaji

Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam formal yang dikelola oleh Yayasan Ki Aji Tunggal Desa Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Sedangkan secara keseluruhan, Lembaga Pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Ki Aji Tunggal Desa Karangaji adalah Madrasah Diniyah, Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ki Aji Tunggal Karangaji, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mabda'ul Huda dan Madrasah Aliyah (MA) Ki Aji Tunggal Karangaji.

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal bermula sekitar tahun 2006, ketika para tokoh agama karangaji mengadakan musyawarah yang terdiri antara lain KH. Abdul Basith, AH, KH. Nur Kholish, KH. Nur Kholiq dan para tokoh masyarakat lain untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan, sehingga sepakat mendirikan lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal. Pendirian Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal Karangaji ini berangkat dari adanya keprihatinan dari para tokoh agama dan tokoh masyarakat Desa Karangaji yang saat itu belum ada lembaga pendidikan Islam tingkat dasar menjadi tempat belajar para generasi muda dan kader-kader Islam. Sehingga timbullah keinginan dan kesepakatan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan dasar yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal Desa Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

Pertama Kali, Proses Belajar Mengajar ditempatkan di sebuah Mushola, keadaan iniberjalan selama satu (1) tahun, kemudian tahun 2007 masyarakat mulai membangun gedung sehingga dapat membangun 1 buah gedung yang disekat menjadi 2 kelas.

Pada tahun 2007 pengurus mendaftarkan diri pada pemerintah untuk mendapatkan surat pengesahan dari pemerintah. Maka pada tahun 2008 pemerintah telah mengirimkan surat dengan nomor induk : K.42/025/MI I/39 2008 yang menyatakan MI Ki Aji Tunggal tercatat sebagai pendidikan formal. Pada tahun pelajaran 2019/2020 saat ini perkembangan MI Ki Aji Tunggal sangat baik, dengan jumlah siswa keseluruhan berjumlah 189 orang dan terakreditasi A sesuai SK nomor : 817/BAN/-SM/SK/2019, dengan dukungan dari para tokoh agama Islam dan masyarakat yang sangat besar sehingga MI Ki Aji Tunggal menjadi lembaga yang berkualitas dan dipercaya oleh masyarakat.<sup>148</sup>

Adapun profil madrasah sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal
- b. Status Madrasah : Swasta
- c. Nomor Statistik Madrasah : 112332001162
- d. Tahun didirikan : 2006
  - 1) Desa : Karangaji
  - 2) Kecamatan : Kedung
  - 3) Kabupaten : Jepara

---

<sup>148</sup> Dokumen Profil MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, Dikutip Tanggal 13 Juli 2020

- 4) Propinsi : Jawa Tengah
- 5) Kode Pos : 59463
- e. Pendiri : Pemuka Masyarakat
- f. Jenjang Akreditasi : A
- g. Sertifikat Akreditasi : Badan Akreditasi Sekolah/  
Madrasah Provinsi  
Jawa Tengah
- h. Nomor SK : 817/BAN/-SM/SK/2019
- i. Waktu Belajar : Pagi Hari
- j. Kurikulum yang digunakan : Kurikulum 2013
- k. Jumlah Peserta Didik : 189 orang
- l. Jumlah Pendidik : 22orang
- m. Jumlah Tenaga Kependidikan : 1 orang

## 2. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Ki Aji Tunggal terletak di dukuh karang sambung desa karangaji kecamatan kedung kabupaten jepara, berada di wilayah ujung selatan kabupaten Jepara. Adapun batas wilayah MI Ki Aji Tunggal Karangaji adalah sebagai berikut berikut :

- a. Sebelah utara : Persawahan (Desa Surodadi)
- b. Sebelah selatan : Sungai (perbatasan Jepara dengan Demak)
- c. Sebelah timur : Desa Tedunan
- d. Sebelah barat : Desa Kedung Malang
- e. Titik Koordinat Latitude : -6.714168

f. Titik Koordinat longitude : +110.648803<sup>149</sup>

### 3. Visi, Misi dan Tujuan

#### a. Visi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

**TERWUJUDNYA GENERASI ISLAM YANG UNGGUL  
DALAM PRESTASI, TERAMPIL, TEKUN BERIBADAH,  
DAN BERAKHLAKUL KARIMAH**

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita madrasah yang tergambar pada uraian berikut:

- 1) ingin mencapai keunggulan/komperatif
- 2) sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
- 3) mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- 4) mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah
- 5) mendorong warga madrasah yang religius<sup>150</sup>

<sup>149</sup>Hasil Observasi Lokasi MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, Dikutip Tanggal 15 Juli 2020

<sup>150</sup> Dokumen Profil MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, Dikutip Tanggal 13 Juli 2020.

## **b. Misi Madrasah**

Untuk mencapai visi, perlu dirumuskan misi yang berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi tersebut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Alqur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
- 3) Menggalakan kegiatan ekstra untuk menggali potensi siswa.
- 4) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat<sup>151</sup>

## **c. Tujuan Madrasah**

Secara umum, tujuan Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan Khusus Pendidikan MI. Ki Aji Tunggal Karangaji. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal mempunyai tujuan Khusus sebagai berikut :

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAKEM, CTL).
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.

---

<sup>151</sup> Dokumen Profil MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, Dikutip Tanggal 13 Juli 2020

- 3) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan nilai rata-rata 7,00.
- 5) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.<sup>152</sup>

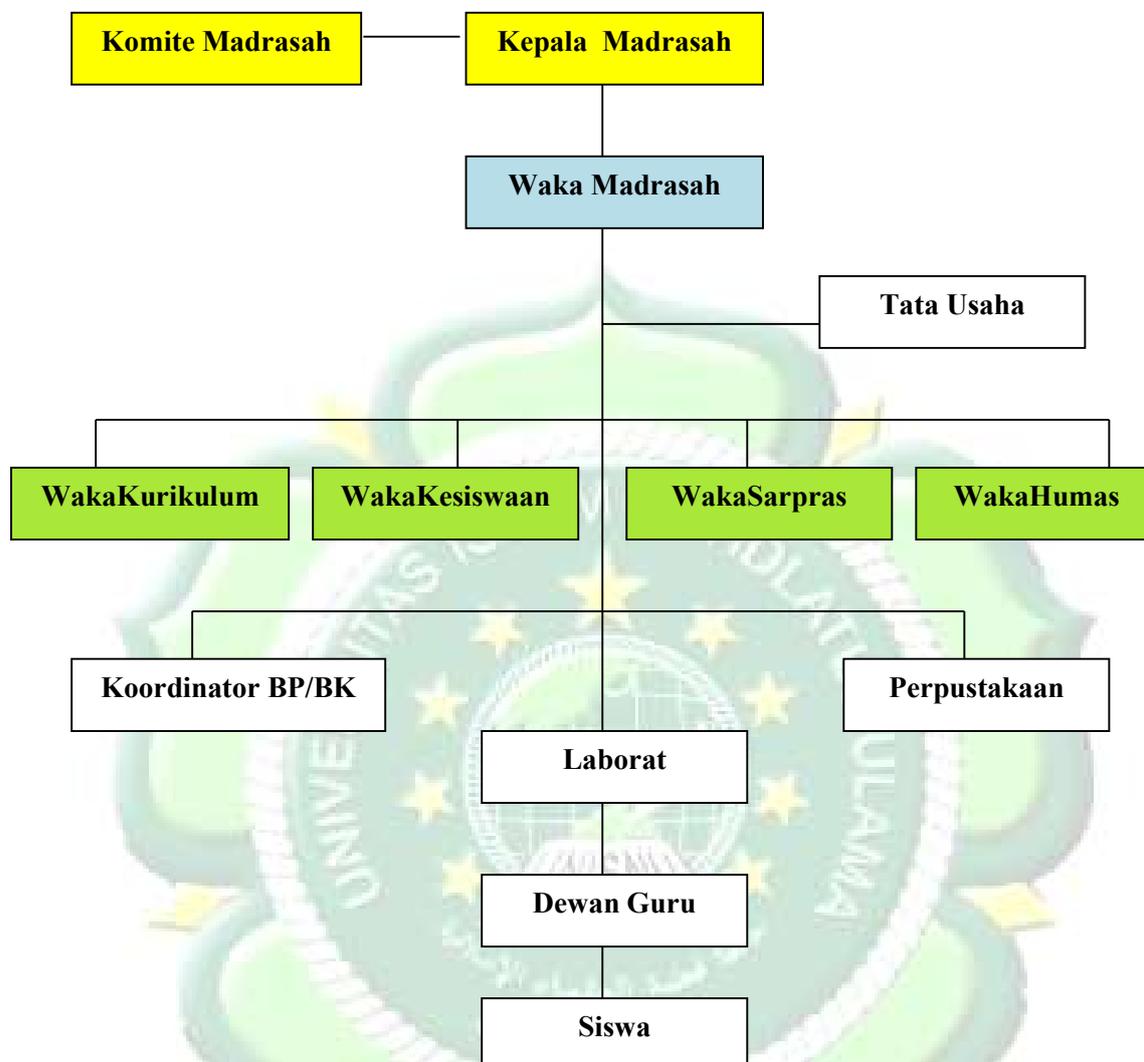
#### 4. Struktur Organisasi Madrasah

Struktur organisasi madrasah merupakan satu tatanan dalam suatu kelompoksesuai dengan hak dan tanggungjawab masing-masing yang telah ditentukan bersama. Sebagaimana madrasah-madrasah lain, MI. Ki Aji Tunggal yang merupakan lembaga pendidikan formal juga mempunyai organisasi madrasah. Dengan organisasi tersebut dimaksudkan agar pembagian tugas, hak dan tanggungjawab merata pada semua personal sesuai dengan kecakapan dan fungsinya masing-masing. Dengan pengorganisasian tersebut, segala aktivitas manajerial madrasah akan lebih terarah sehingga penyimpangan dari arah tujuan yang telah diprogramkan akan dapat dihindarkan sekecil mungkin.

Adapun struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal Karangaji Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

---

<sup>152</sup> Dokumen Profil MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, Dikutip Tanggal 13 Juli 2020



Gambar 1.2  
Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal Karangaji  
Tahun Pelajaran 2019/2020<sup>153</sup>

**Keterangan:**

Kepala Madrasah : Misbakhul Munir, S.Pd.I

Wakil Kepala : Muamar, AH, S.Pd.I

<sup>153</sup> Dokumen Profil MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, Dikutip Tanggal 13 Juli 2020

Komite Sekolah	: K. Muzayin
Kepala TU	: Azma Fauron, S.Pd.I
Anggota	: 1. Lilis Mukhlisah, S.Pd.I 2. Nasrullah Sholahuddin, S.HI
Waka Kurikulum	: Toifah, S.Pd.I
Waka Kesiswaan	: Muamar, AH, S.Pd.I
Waka Sarpras	: Agus Syakirin, S.Sy
Waka Kesra / Humas	: K. Mujtabah, S.Pd.I
KoordinatorBP/BK	: Nanik Mardiyah, M.Pd
Laborat	: Anis A'yun Fauziyah, S.Pd.I
Perpustakaan	: Siti Mukholifah, S.Pd.I

Berdasarkan struktur organisasi di atas dijalankan sesuai dengan tugas dari masing-masing komponen yang bersangkutan. Sebagaimana diketahui bahwa struktur organisasi yang sudah dibentuk sudah seharusnya dijalankan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing agar visi dan misi dapat tercapai dan tujuan yang diinginkan serta dicita-citakan dalam suatu lembaga pendidikan.<sup>154</sup>

## **5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa**

### **a. Keadaan Guru dan Karyawan**

Guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu keberadaan jumlah guru dan pegawai serta mutu guru dan pegawai merupakan salah satu barometer madrasah dalam meningkatkan mutu layanannya. Berdasarkan studi

---

<sup>154</sup> Dokumen Profil MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, Dikutip Tanggal 13 Juli 2020

dokumentasi, Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparatahun pelajaran 2019/2020 memiliki guru sebanyak 22 orang dan karyawan tata usaha 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1  
Data Gurudan Tenaga Kependidikan  
MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara  
Tahun Pelajaran 2019/2020<sup>155</sup>

No	Nama Lengkap (Tanpa Gelar)	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Sertifikasi	
				Sudah Lulus	Belum Sertifikasi
1	Misbakhul Munir, S.Pd.I	S1	Kepala Madrasah	√	
2	Abdillah Fadlol, S.Pd	S1	Matematika		√
3	RohmatWahyudin, S.Pd	S1	Penjaskes		√
4	Azma Fauron, S.Pd.I	S1	Guru Kelas 4	√	
5	Agus Syakirin, S.Sy	S1	Bendahara BOS/Guru Mapel		√
6	Mafrukha, S.Sy	S1	Guru Kelas 3		√
7	Lilis Mukhlishoh, S.Pd.I	S1	Guru PAI		√
8	Nanik Mardliyah, SE	S1	Bendahara Mad/Guru Kelas 2		√
9	Toifah, S.Pd.I	S1	Wakakur/Guru Kelas 1	√	
10	Lu'luatul Maknunah, S.Pd.I	S1	Guru PAI		√
11	Moh. Nasrullah S, S.H.I	S1	Guru PAI		√
12	Siti Mukholifah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas 5		√
13	Muamar, Ah, S.Pd.I	S1	Waka Kesiswaan		√

<sup>155</sup> Dokumen Profil MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, Dikutip Tanggal 13 Juli 2020

14	Mujtabah, S.Pd.I	S1	Guru PAI/Mulok		√
15	Anis A'yun F, S.Pd.I	S1	Guru Kelas 6		√
16	K. Muzayin	PONPES	Komite Madrasah/Mulok		√
17	Muizatul Khasanah	PONPES	Guru Tahfidz		√
18	Siti Muzaimah	PONPES	Guru Tahfidz		√
19	Khikmatun	PONPES	Guru Tahfidz		√
20	Marfu'ah	PONPES	Guru Tahfidz		√
21	Kholilah	PONPES	Guru Tahfidz		√
22	Nur Saidah, S.Pd.I	S1	Guru Tahfidz		√
23	Kholil	MA	TU		√

Berdasarkan dari data di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) 3 (13,04%) guru berstatus sudah Sertifikasi
- 2) 20 (86,96%) guru/tenaga kependidikan berstatus belum Sertifikasi

Dengan demikian sebagian besar yaitu sebanyak 86,96% guru/karyawan di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara berstatus belum lulus sertifikasi. Adapun apabila dilihat dari kualifikasi pendidikan sebagai berikut:

- 1) 16 (69,57%) guru memiliki kualifikasi pendidikan S.1
- 2) 7 (30,43%) guru/karyawan memiliki kualifikasi pendidikan MA/Ponpes.<sup>156</sup>

Dengan demikian sudah sebanyak 16 (69,57%) guru di MI Ki Aji Tunggal Karangaji yang sudah memiliki kualifikasi pendidikan S.1 dan 7(30,43%)guru/karyawan memiliki kualifikasi pendidikan MA/Ponpes.

<sup>156</sup>Dokumen Profil MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, Dikutip Tanggal 13 Juli 2020

## b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara pada tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 188 siswa yang terdiri dari 88 laki-laki dan 100 perempuan, kemudian pada tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 181 siswa yang terdiri dari 88 laki-laki dan 93 perempuan, selanjutnya pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 189 siswa yang terdiri dari 92 laki-laki dan 97 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2  
Data Siswa MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara  
Tahun Pelajaran 2017/2018, 2018/2019, 2019/2020<sup>157</sup>

No	Kelas	TP. 2017/2018			TP. 2018/2019			TP. 2019/2020		
		Pa	Pi	Jmlh	Pa	Pi	Jmlh	Pa	Pi	Jmlh
1	I (Satu)	17	21	38	16	11	27	18	22	40
2	II (dua)	13	13	26	17	21	38	16	11	27
3	III (tiga)	12	11	23	13	13	26	17	21	38
4	IV (empat)	16	19	35	12	11	23	13	13	26
5	V (lima)	14	18	32	16	19	35	12	11	23
6	VI (enam)	16	18	34	14	18	32	16	19	35
<b>Jumlah</b>		88	100	<b>188</b>	88	93	<b>181</b>	92	97	<b>189</b>

## 6. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Salah satu komponen penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar adalah terpenuhinya sarana dan prasarana yang menunjang. Sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan

<sup>157</sup> Dokumen Profil MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, Dikutip Tanggal 13 Juli 2020

sangat diperlukan dalam rangka mendukung pelaksanaan pembelajaran di kelas. Sarana dan prasarana pendidikan akan dapat mempermudah atau memperlancar terlaksananya program pendidikan dan pengajaran. Karena hal tersebut berhubungan langsung dengan pencapaian visi, misi dan tujuan madrasah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3  
Data Sarana dan Prasarana  
MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara  
Tahun Pelajaran 2019/2020<sup>158</sup>

<b>NO</b>	<b>Jenis Prasarana</b>	<b>Jumlah Ruang</b>	<b>Keadaan Ruangan</b>
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Perpustakaan	1	Baik
3.	Ruang Lab. IPA	1	Baik
4.	Ruang. Lab. Komputer	1	Baik
5.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
6.	Ruang Guru	1	Baik
7.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
8.	Ruang Waka siswaan	1	Baik
9.	Ruang Waka Kurikulum	1	Baik
10.	Ruang Tamu	1	Baik
11.	Musholla	1	Baik
12.	Tempat Wudhu	1	Baik
13.	Ruang UKS	1	Baik
14.	Jamban/Toilet	4	Baik
15.	Gudang	1	Baik

<sup>158</sup>Dokumen Profil MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, Dikutip Tanggal 13 Juli 2020

16.	RuangSirkulasi	2	Baik
17.	Tempat Olah Raga	1	Baik
18.	Kantin	3	Baik

## 7. Struktur Kurikulum di MI Ki Aji Tunggal Karangaji

### a. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum tiap mata pelajaran dituangkan dalam bentuk Kompetensi (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1)<sup>159</sup> menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas komponen mata pelajaran, komponen muatan lokal dan komponen pengembangan diri. Adapun struktur kurikulum dapat dilihat pada table berikut:

---

<sup>159</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan*, hlm. 7

Tabel 1.4  
Struktur Kurikulum  
MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara  
Tahun Pelajaran 2019/2020<sup>160</sup>

Mata Pelajaran	I	II	III	IV	V	VI
<b>KELOMPOK A</b>						
<b>1. Pendidikan Agama Islam</b>						
a. Al Qur'an Hadist	2	2	2	2	2	2
b. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5
3. Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
5. Matematika	5	6	6	6	6	6
6. Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
<b>KELOMPOK B</b>						
1. Seni Budaya dan Keterampilan	4	4	4	5	5	5
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
	2	2	2	2	2	2

<sup>160</sup>Dokumen KTSPMI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, Dikutip Tanggal 13 Juli 2020

3. Bahasa Jawa	-	-	-	2	2	2
4. Bahasa Inggris	-	-	-	2	2	2
5. K-NU-An	2	2	2	2	2	2
6. BTA	-	-	-	2	2	2
7. Tajwid						
<b>KELOMPOK C</b>						
<b>Pengembangan Diri</b>						
a. Shalat Dhuha dan Dhuhur berjama'ah	Ekuivalen 2 jam pelajaran					
b. Tahfidzul Qur'an	Ekuivalen 2 jam pelajaran					
c. Layanan Bimbingan dan Konseling	Ekuivalen 2 jam pelajaran					
<b>KELOMPOK D</b>						
<b>Extra Kurikuler</b>						
a. Pramuka	Ekuivalen 2 jam pelajaran					
b. Qiro'	Ekuivalen 2 jam pelajaran					
c. Rebana	Ekuivalen 2 jam pelajaran					
d. Komputer	Ekuivalen 2 jam pelajaran					
<b>Jumlah Alokasi Perminggu</b>	<b>38</b>	<b>40</b>	<b>44</b>	<b>53</b>	<b>53</b>	<b>53</b>

### b. Muatan Kurikulum

Berdasarkan Standar Isi yang dikembangkan oleh BSNP, Kebijakan Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah, Kebijakan Kemenag Kabupaten Jepara dan hasil rapat internal Komite Madrasah, mata pelajaran yang dikembangkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal dideskripsikan sebagai berikut :

## 1) Kelompok A

### (a) Pendidikan Agama Islam

- (1) Al Qur'an Hadits, Ruang lingkup dari mata pelajaran ini meliputi: Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al Qur'an, Hafalan surat – surat pendek, Pemahaman kandungan surat – surat pendek, Hadist – hadist tentang kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri – ciri orang munafik dan amal shaleh.
- (2) Aqidah Akhlaq, Ruang lingkup dari mata pelajaran ini meliputi: Aspek Keimanan, Aspek Akhlaq, dan Aspek Kisah Keteladanan.
- (3) Fiqh, Ruang lingkup dari mata pelajaran ini meliputi: keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara: Hubungan manusia dengan Allah Swt, Hubungan manusia dengan sesama manusia, dan Hubungan manusia dengan alam lingkungan.
- (4) Sejarah Kebudayaan Islam, Ruang lingkup dari mata pelajaran ini meliputi: pengkaji tentang sejarah Arab pra Islam, sejarah Rasulullah SAW dan al-Khulafaur Rosyidin.

### (b) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ruang lingkup dari mata pelajaran ini meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Persatuan dan Kesatuan bangsa, Norma, hukum dan peraturan, Hak asasi manusia, Kebutuhan warga Negara, Konstitusi Negara, Kekuasaan dan Politik, Pancasila dan Globalisasi.

(c) Bahasa Indonesia

Ruang lingkup dari mata pelajaran ini meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Mendengarkan, Berbicara, Membaca, dan Menulis.

(d) Bahasa Arab

Ruang lingkup dari mata pelajaran ini meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Kemampuan berkomunikasi yang meliputi mendengarkan (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), menulis (kitabah), dan Kemampuan gramatika (Nahwu dan Sharf)

(e) Matematika

Ruang lingkup dari mata pelajaran ini meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Bilangan, Geometri dan pengukuran, Pengolahan data.

(f) Ilmu Pengetahuan Alam

Ruang lingkup dari mata pelajaran ini meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Makhluk hidup dan proses kehidupan, Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, Energi dan perubahannya, Bumi dan alam semesta.

(g) Ilmu Pengetahuan Sosial

Ruang lingkup dari mata pelajaran ini meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Manusia, Tempat, dan Lingkungan, Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan, Sistem Sosial dan Budaya, Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan.

## b) Kelompok B

### (a) Seni Budaya dan Keterampilan

Ruang lingkup dari mata pelajaran ini meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Seni rupa, Seni musik, Seni tari, Seni drama, dan Keterampilan.

### (b) Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan

Ruang lingkup dari mata pelajaran ini meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Permainan dan olahraga, Aktivitas pengembangan, Aktivitas senam, Aktivitas ritmik, Aktivitas air, dan Kesehatan.

### (c) Komponen Muatan lokal

#### (1) Bahasa Jawa

Ruang lingkup dari mata pelajaran ini meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Kemampuan berkomunikasi yang meliputi mendengarkan (*ngrungokake*), berbicara (*guneman*), membaca (*maca*), menulis (*nulis*), dan Kemampuan menulis dan membaca teks yang menggunakan huruf jawa.

#### (2) Bahasa Inggris

Ruang lingkup dari mata pelajaran ini meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Mendengarkan (*listening*), Berbicara (*speaking*), Membaca (*reading*), dan Menulis (*writing*).

#### (3) K-NU-An

Mata pelajaran ini bertujuan untuk: 1) Menumbuhkembangkan aqidah ahlussunnah waljama'ah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan,

penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Aswaja sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT berdasarkan faham Ahlussunnah waljama'ah. 2) Mewujudkan umat Islam yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu umat yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, etis, jujur dan adil (tawassuth dan i'tidal), berdisiplin, berkesimbangan (tawazun), bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya ahlussunnah waljama'ah (amar ma'ruf nahi munkar) dalam komunitas madrasah dan masyarakat.

#### (4)BTA

Mata pelajaran ini bertujuan untuk mengenalkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an sejak usia dini, menumbuhkan kecintaan dan kegemaran untuk membaca Al-Qur'an. Ruang lingkup mata pelajaran ini meliputi pengenalan huruf hijaiyah dan tanda baca, pelatihan membaca huruf hijaiyah yang dipisah maupun disambung, pengenalan bacaan-bacaan tajwid dalam Al-Qur'an dan pengenalan bacaan-bacaan gharib dalam Al-Qur'an.

#### (5)Tajwid

Tujuan mempelajari Ilmu Tajwid adalah agar dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara betul (fasih) sesuai yang dianjurkan oleh Rasulullah Saw, dan juga agar dapat memelihara

lisan dari kesalahan-kesalahan ketika membaca kitab Allah ta'ala (Al-Qur'an).

**c) Kelompok C (Komponen Pengembangan Diri)**

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi madrasah. Bentuk kegiatan pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal berupa:

(1) Shalat Dhuha dan Dhuhur Berjama'ah

Bertujuan untuk mengenalkan pelaksanaan ibadah shalat dan menanamkan kecintaan untuk menjaga shalat fardhu Ruang lingkupnya adalah pembiasaan Shalat Dhuha dan Shalat Dhuhur secara berjama'ah.

(2) Tahfidzul Qur'an

Bertujuan untuk menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan membiasakan peserta didik untuk agar senantiasa membaca Al-Qur'an. Ruang lingkupnya adalah pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari dan sekaligus supaya peserta didik bisa menghafal Al-Qur'an Juz 30.

(3) Layanan Bimbingan dan Konseling

Bertujuan untuk memberikan layanan konseling kepada peserta didik di lingkungan madrasah. Ruang lingkupnya meliputi: layanan orientasi pengenalan lingkungan madrasah, layanan

bimbingan belajar, dan layanan konseling kesulitan belajar dan masalah pribadi siswa.

#### **d) Kelompok D (Exrta Kurikuler)**

##### **(1) Pramuka**

Tujuan diadakan kegiatan pramuka adalah :Kemandirian, Mendapat keluarga baru, Lebih mencintai Lingkungan, dan Leadership.

##### **(2) Qiro'**

Bertujuan untuk menggali potensi bakat peserta didik supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan lagu dan suara yang Indah sesuai dengan tajwidnya.

##### **(3) Rebana**

Maksud dan tujuan kegiatan Rebana yaitu: Menyaring dan mengembangkan minat dan bakat siswa, Berpartisipasi aktif dalam program pendidikan Nasional dalam pengembangan diri siswa, dan Mempersiapkan peserta didik siap bersaing dalam ajang perlombaan non akademik.

##### **(4) Komputer**

Tujuan dari kegiatan pengenalan dan pelatihan kompuer yaitu: Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan anak-anak terhadap komputer serta pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-haridan

supaya anak-anak dapat menggunakan komputer terlebih dalam hal mengetik menggunakan program Microsoft.<sup>161</sup>

## **B. Analisis Data**

### **1. Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara**

TQM merupakan suatu konsep yang berupaya melaksanakan sistem manajemen kualitas kelas dunia. Manajemen pendidikan mutu terpadu adalah suatu sistem manajemen yang menyangkut mutu sebagai usaha dan berorientasi pada kepuasan pelanggan sebagai sasaran utama. Pelanggan dapat dibedakan menjadi pelanggan dalam (*internal customer*) dan pelanggan luar (*eksternal customer*).<sup>162</sup>

Adapun unsur-unsur *Total Quality Management* (TQM) yang dilaksanakan di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara yaitu fokus pada pelanggan, obsesi yang tinggi terhadap kualitas, kerjasama tim (*Team Work*), perbaikan sistem secara terus-menerus, pelatihan dan pendidikan, adanya keterlibatan dan pemberdayaan guru dan staff.

#### **a. Fokus pada pelanggan**

Memuaskan kebutuhan pelanggan adalah keinginan setiap produsen/lembaga penyedia layanan jasa. Selain menjadi faktor penting bagi kelangsungan hidup lembaga tersebut, memuaskan kebutuhan pelanggan dapat meningkatkan keunggulan dalam persaingan. Pelanggan

---

2020 <sup>161</sup>Dokumen KTSPMI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, Dikutip Tanggal 13 Juli

<sup>162</sup>Husaini Usman, 2013, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, hlm. 530

yang puas terhadap produk/jasa pelayanan cenderung untuk membeli kembali dan mengajak calon pelanggan baru untuk menggunakan jasa yang telah mereka rasakan kepuasan kinerja pelayanannya.<sup>163</sup> Allah SWT berfirman dalam Al-Qura'an surah al-Baqarah ayat 267 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ  
مِنَ الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا  
أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

*“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji.” (QS. Al-Baqarah : 267)*

Ayat tersebut menegaskan bahwa Islam sangat memerhatikan sebuah pelayanan yang berkualitas, memberikan yang baik, dan bukan yang buruk. Thorik G dan Utus H menjelaskan bahwa pelayanan yang berkualitas bukan hanya mengantar atau melayani melainkan juga mengerti, memahami, dan merasakan. Dengan demikian maka penyampaian akan sampai pada heart share dan memperkokoh posisi di dalam mind share konsumen.<sup>164</sup>

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam bisa dikatakan bermutu apabila kebutuhan pelanggan bisa dipenuhi dengan baik. Demikian juga dikatakan berhasil jika peserta didik puas dengan

<sup>163</sup> A. Usmara, 2003, *Strategi Baru Manajemen Pemasaran*, Jogjakarta: Amara Books, hlm. 124

<sup>164</sup> Gunara, Thorik & Hardiono, U.S, 2006, *Marketing Muhammad*, Bandung: Takbir Publishing House, hlm. 77

pelayanan sekolah seperti dari segi pembelajaran yang diterima, puas dengan sikap guru ataupun kepala madrasah, puas dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Misbakhul Munir berikut:

Menurut pandangan kami, madrasah yang kami pimpin bisa dikatakan bermutu apabila pelayanan yang kami berikan dapat memuaskan siswa. Siswa merasa puas dengan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, sarana dan prasarana yang disediakan oleh madrasah, maupun sikap dan perilaku yang telah diberikan oleh seluruh pengelola pendidikan, mulai dari pendidik, tenaga kependidikan, maupun warga madrasah yang lainnya.<sup>165</sup>

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa dalam manajemen mutu terpadu, pelanggan dibedakan menjadi dua, yaitu: Pelanggan internal (di dalam organisasi sekolah) dan Pelanggan eksternal (di luar organisasi sekolah).<sup>166</sup> Dalam arti bahwa pelanggan internal, misalnya guru, selalu mendapat pelayanan yang memuaskan dari petugas TU, kepala Sekolah selalu puas terhadap hasil kerja guru dan guru selalu menanggapi keinginan siswa. Begitu pula pada pelanggan eksternal misalnya masyarakat sekitar.

#### **b. Obsesi yang Tinggi Terhadap Kualitas**

Dalam sebuah lembaga yang menerapkan system TQM, Lembaga tersebut haruslah terobsesi untuk memenuhi kualitas yang diinginkan. Hal ini berarti bahwa semua karyawan harus memperhatikan aspek pekerjaannya berdasarkan perspektif “bagaimana kita dapat

---

<sup>165</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00 WIB

<sup>166</sup>Husaini Usman, 2013, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, hlm. 530

melakukannya dengan lebih baik”, bila hal ini sudah ada, maka akan berlaku prinsip *“good enough is never good enough”*

Dalam hal ini, jika di sangkutpautkan dalam islam, sungguh telah jelas di dalam Al-quran, bahwa kita selaku hamba Allah untuk senantiasa menambah kualitas iman dan taqwa kita kepada Allah. Sebagaimana FirmanNya dalam surat al-baqarah ayat 197 :

وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ ۖ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ  
وَأَتَّقُوا يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ ۖ

*“Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya. Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa dan bertakwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal.”* (QS. Al-Baqarah : 197)

Obsesi yang tinggi terhadap kualitas dalam sebuah lembaga merupakan kunci dan penentu peningkatan mutu di dalam suatu institusi. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Misbakhul Munir selaku kepala sekolah, beliau menjelaskan:

Madrasah memiliki obsesi yang tinggi terhadap kualitas yaitu sekolah ingin siswa siswi MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara yang berkualitas dapat menjadi insan yang unggul yang dibekali dengan keimanan, keilmuan, keahlian dan akhlaql karimah.<sup>167</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Toifah selaku Waka

Kurikulum menjelaskan:

Kepala madrasah kami selaku pimpinan satu organisasi pendidikan mempunyai obsesi yang tinggi terhadap kualitas yaitu ingin menjadikan siswa-siswi Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara setelah lulus dapat berguna bagi nusa dan bangsa dan dapat

<sup>167</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

diandalkan serta bertakwa kepada Allah SWT dan rasulnya dengan memiliki keilmuan dan keahlian yang matang.<sup>168</sup>

Menurut pengamatan peneliti di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara sudah memiliki obsesi yang tinggi terhadap kualitas yaitu peneliti melihat adanya piala yang berjejer yang mampu diraih oleh siswa-siswi MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparayang sebagian besar diperoleh dari lomba-lomba akademik maupun non akademik.<sup>169</sup>Obsesi yang tinggi terhadap kualitas di MI Ki Aji Tunggal Karangaji ini diimplementasikan dengan beberapa langkah yang ditempuh, antara lain:

#### 1) Merumuskan Visi dan Misi Madrasah

Visi dan Misi madrasah merupakan salah satu komponen dari standar isi yang diperhatikan oleh madrasah. Dalam merencanakan visi dan misi madrasah, kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparamengadakan rapat dengan seluruh wakil kepala madrasah, ketua yayasan dan komite madrasah. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Misbakhul Munirberikut:

Proses penetapan visi dan misi di madrasah kami diawali dengan rapat pimpinan yang terdiri dari kepala madrasah dan seluruh wakil kepala madrasah bersama pimpinan yayasan yang terdiri dari direktur, wakil direktur, dan pembantu direktur bidang pendidikan, pembantu direktur dalam bidang pembinaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia serta komite madrasah.<sup>170</sup>

---

<sup>168</sup>Hasil Wawancara dengan Toifah selaku Waka Kurikulum MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 27 Juli 2020, pukul 10.00-11.30 WIB

<sup>169</sup>Hasil Observasi Piala Siswa-Siswi MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 27 Juli 2020

<sup>170</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

Semua guru dan karyawan diberikan keluasaan dalam memberikan kontribusi berupa masukan, saran, ide, dan perbaikan. Rapat perumusan visi yang dilaksanakan sebelumnya oleh pihak yayasan dengan pimpinan madrasah, menetapkan pula bahwa unit pendidikan mulai dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan madrasah Aliyah diharapkan dalam satu minggu setelah rapat telah dapat menyusun misi unit pendidikannya untuk menjadi bahan acuan dalam rapat dewan guru dan komite madrasah.

## 2) Merumuskan Rencana Kerja Tahunan Madrasah

Langkah selanjutnya yang diambil oleh Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara dalam fokus obsesi yang tinggi terhadap kualitas adalah dengan merumuskan rencana kerja tahunan madrasah, yang meliputi menetapkan program atau kegiatan strategis, menetapkan kegiatan rutin, dan menetapkan jadwal kegiatan tersebut.<sup>171</sup>

Di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, semua komponen madrasah memiliki keinginan yang sama yaitu meningkatkan mutu pendidikan supaya selalu lebih baik, dan berusaha meraih prestasi dibidang akademik maupun non akademik. Dengan bersama-sama meningkatkan kualitas yang ada maka madrasah akan turut memenuhi dan melebihi kualitas yang sudah ada. MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara telah memberikan bekal kepada lulusan dalam bidang akademik maupun non akademik yang lebih dari

---

<sup>171</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

cukup untuk jenjang pendidikan di atasnya. Terbukti dari hasil ujian nasional yang dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Kami dari pihak madrasah berusaha memberikan bekal kepadasiswa siswi baik dibidang akademik maupun non akademikdengan baik atau cukup melalui pembiasaan, karena jika terbiasamaka akan mudah untuk melakukan segala sesuatu. Pembinaan dan pembiasaan merupakan kunci dalam penanaman bekalkepada siswa siswi terutama bagi siswa siswi yang akanmelanjutkan ke jenjang di atasnya. Dan *alhamdulillah* hasilnya juga kelihatan terbukti dengan hasil ujian yang dari tahun ketahun semakin meningkat, hingga ditahun terakhir.<sup>172</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara memiliki obsesi yang tinggi terhadap kualitas dengan mampu menyusun rencana pengembangan madrasah baik jangka panjang, menengah dan pendek dalam rangkan mencapai visi, misi dan tujuan madrasah.

### c. Kerjasama tim (*Team Work*)

Teamwork dalam Islam dapat diartikan sebagai bentuk kerjasama atau saling tolong menolong dalam melakukan suatu pekerjaan yang baik atau sesuai syariat islam. Sebagaimana terkandung dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدْوَانِ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (QS. Al-Maidah : 2)

<sup>172</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

Kerjasama tim (*team work*) merupakan salah satu unsur dari mutu pendidikan. Dalam lembaga pendidikan, kerjasama tim, kemitraan dan hubungan dijalin dan dibina dengan baik, baik antar karyawan, lembaga-lembaga pemerintah dan masyarakat sekitarnya. Lingkungan madrasah memiliki multi komponen yang mana untuk mendapatkan mutu yang baik maka dibutuhkan kerjasama dari semua komponen terkait. Komponen madrasah yang maksud adalah kepala madrasah, guru, siswa, staf administrasi, yayasan, wali siswa, masyarakat, komite dan pemerintahan. Apabila semua komponen saling mendukung satu sama lain maka madrasah dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan baik. Seperti yang dijelaskan Bapak Misbakhul Munir selaku kepala sekolah, Beliau menjelaskan:

Dalam menjalankan satu organisasi pendidikan perlu adanya kerjasama tim yang solid maka dari itu madrasah bekerjasama untuk mengupayakan agar proses belajar dan mengajar guru-guru dibagi tugas berdasarkan sesuai keahliannya sesuai bidangnya dalam mengajar.<sup>173</sup>

Berdasarkan hasil observasi selama penelitian, MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparaini sudah terjalin kerjasama yang sangat baik dalam rangka memajukan dan mengembangkan madrasah, peran pengurus dan komite yang sangat besar dalam memantau, membina dan memenuhi kebutuhan dari semua guru madrasah dalam hal sarana dan prasarana, semangat dan komitmen dalam bekerja, serta peran kepala madrasah yang memiliki kepribadian pemimpin yang

---

<sup>173</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparaini Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

sangat baik.<sup>174</sup> Hal ini juga seperti yang disampaikan oleh Bapak

Misbakhul Munir berikut:

Bagi guru juga ada pembinaan tidak hanya dari madrasah sajatetapi juga melibatkan dari pihak luar, selain kepala sekolah juga melibatkan pengurus dan komite sekolah. Kemudian dalam hal kurikulum dan pembelajar sangat melibatkan dari pengawas madrasah ibtidaiyah karena lebih berpengalaman, pembinaan kepada guru setiap bulannya.<sup>175</sup>

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat diketahui bahwa peran serta yayasan, komite dan pengawas sangatlah besar dalam memajukan madrasah, tidak hanya itu pihak luarpun juga turut dilibatkan dalam pelaksanaan TQM dalam meningkatkan mutu pendidikan.

#### **d. Perbaikan sistem secara terus-menerus**

Dalam pelaksanaannya TQM dilaksanakan dengan melakukan perbaikan mutu produk maupun pelayanan secara terus menerus dan tidak boleh terhenti hingga konsumen merasakan kepuasan yang maksimal. Bila konsumen belum merasa puas maka jangan dihentikan pelaksanaan TQM tersebut. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'd ayat 11 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِنَّ وَالٍ

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum,*

<sup>174</sup> Hasil Observasi di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 18-19 Juli 2020

<sup>175</sup> Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

*maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.* (QS. Ar-Ra’d : 11)

Perbaikan sistem secara terus-menerus dilakukan karena selalu berubahnya permintaan pelanggan serta untuk mengikuti persaingan global, tujuannya agar organisasi selalu menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Hasil keterangan yang peneliti dapatkan dari kepala madrasah, bahwa perbaikan proses merupakan perbaikan yang berlangsung secara terus menerus dalam rangka pencapaian visi dan misi madrasah sekaligus untuk memperkecil kegagalan program peningkatan mutu. Tujuan pertama perbaikan secara terus menerus ialah proses yang handal, dalam arti bahwa dapat diproduksi yang diinginkan setiap saat tanpa variasi yang diminimumkan. Apabila keragaman telah dibuat minimum dan hasilnya belum dapat diterima maka tujuan kedua dari perbaikan proses ialah merancang kembali proses tersebut untuk memproduksi output yang lebih dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, agar pelanggan baik yang internal maupun yang eksternal menjadi puas.<sup>176</sup>

Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara dalam melaksanakan peningkatan mutu pendidikan di madrasah dimulai dengan melaksanakan kegiatan pengorganisasian. Pengorganisasian adalah bagaimana pekerjaan itu diatur dan dialokasikan diantara para anggota, sehingga tujuan organisasi tersebut dapat tercapai secara efektif. Kegiatan pengorganisasian yang dilaksanakan oleh kepala MI

---

<sup>176</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparapada intinya adalah pada kegiatan pembagian tugas pelaksanaan program.

Dalam hal ini kepala madrasah membagi pekerjaan sesuai dengan kemampuan masing-masing orang, yang diwujudkan dalam sebuah kepanitiaan. Kemudian menjelaskan uraian tugas dan wewenangnya masing-masing. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Misbakhul Munir sebagai berikut;

Setelah proses perencanaan kerja selesai terbentuk, langkah selanjutnya adalah bagaimana merealisasikan program kerja tersebut. Dalam merealisasikan program kerja yang ada, kami menggunakan proses pengorganisasian sebagai berikut:

- 1) Memperinci program apa saja yang perlu ada sesuai dengan visi dan misi lembaga.
- 2) Membagi pekerjaan sesuai dengan kemampuan masing-masing orang, yang diwujudkan dalam sebuah kepanitiaan.
- 3) Setiap seksi dalam kepanitiaan menyusun rencana kerja.
- 4) Mengkoordinasikan hasil kerja dari masing-masing seksi untuk meminimalisir hambatan-hambatan yang mungkin terjadi.
- 5) Setelah hasil kerja dikoordinasikan dalam forum bersama, langkah selanjutnya menentukan langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan efektivitas kerja.<sup>177</sup>

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa pengorganisasian yang dilaksanakan oleh kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparadiatur dan dilaksanakan sesuai dengan struktur organisasi yang ada. Adanya perbaikan terus menerus, secara individual maupun secara berkelompok baik di dalam menyetting kualitas sekolah dengan jalan administrator bekerja berkolaborasi dengan pelanggan dan para guru. TQM menekankan evaluasi diri sebagai bagian dari suatu proses

---

<sup>177</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepar Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

perbaikan berkelanjutan. Administrator berperan penting sekali dalam upaya perbaikan terus menerus dengan cara mempertegas disiplin, seperti pengendalian, perintah baik dengan intimidasi untuk kemajuan sekolah. Seperti yang dijelaskan Bapak Misbakhul Munir selaku kepala sekolah, Beliau menjelaskan:

Kami selalu melakukan evaluasi pembelajaran apabila metode satu tidak cocok atau tidak berhasil ganti metode yang lain dan menggunakan media pembelajaran, mengadakan infak tiap tahun untuk pembenahan sekolah, adapun kurangnya ketersediaan buku dan dana untuk membayar gaji guru dan kurang kesadaran dari orang tua yang masih sering kali menunggak uang infak tahunan merupakan kendala-kendala yang dihadapi dalam menjalankan perbaikan sistem ini.<sup>178</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti Mukholifah selaku guru, Beliau menjelaskan:

Kepala sekolah kami selalu memberi arahan agar guru dapat menyampaikan pelajaran menggunakan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami selain metode ceramah guru juga sering membuat soal agar dipelajari dan menjadi bahan diskusi di kelas, karena bahan-bahan teori berupa buku yang terbatas di sekolah yang menjadi kendala dalam kegiatan ini siswa diharuskan mencari referensi di internet.<sup>179</sup>

Bentuk-bentuk pengarahan yang dilaksanakan oleh kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparadalam perbaikan sistem secara terus menerus meliputi:

#### 1) Pengarahan Secara Lisan

Kegiatan pengarahan secara lisan ini pada intinya dilaksanakan dalam rangka meningkatkan standar pendidik dan

<sup>178</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

<sup>179</sup>Hasil Wawancara dengan Siti Mukholifah selaku guru kelas 6 MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 22 Juli 2020, pukul 09.30-11.00 WIB

tenaga kependidikan dengan memberikan petunjuk umum dan petunjuk khusus tentang bagaimana pelaksanaan program-program madrasah. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Misbakhul Munir sebagai berikut:

Kegiatan pengarahan ini kami tekankan pada pemberian petunjuk kepada para personil atau panitia masing-masing program atau kegiatan, baik secara lisan maupun tertulis.<sup>180</sup>

Adapun teknik yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam melaksanakan pengarahan secara lisan kepada dewan guru dengan mengadakan pertemuan. Untuk memberikan pengarahan secara umum, maka kepala madrasah mengadakan pertemuan dengan segenap dewan guru. Dengan teknik ini sekolah mengundang dewan guru dalam acara pertemuan khusus untuk membicarakan masalah atau hambatan yang dihadapi sekolah. Pertemuan ini diadakan pada waktu tertentu yang dapat dihadiri oleh semua pihak yang diundang. Sebelum pertemuan dimulai acaranya disusun terlebih dahulu. Untuk pertemuan ini, Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparabertugas sebagai pemberi pengarahan.

Dalam memberikan pengarahan ini, kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparap mampu berkomunikasi dengan baik dan bertindak secara efektif untuk membangun lingkungan

---

<sup>180</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparatanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

kerja yang baik. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Toifah berikut:

Kepemimpinan kepala madrasah kami sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kemampuan beliau untuk berkomunikasi dengan baik dengan seluruh warga madrasah. Beliau selalu memberikan motivasi dan membangun rasa percaya diri di antara semua warga madrasah. Selain itu, beliau juga mampu untuk menjadi inspirasi bagi semua warga madrasah yang berkaitan dengan nilai-nilai kejujuran dan keteladanan yang telah beliau tunjukkan.<sup>181</sup>

Selain itu, pengarahan-pengarahan yang dilaksanakan oleh Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparasebagaimana yang diuraikan di atas, dirasa oleh beberapa guru sangat baik dan bermanfaat bagi sekolah dan madrasah.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengarahan yang dilaksanakan oleh Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparakepada para warga madrasah adalah dengan memberikan petunjuk umum dan petunjuk khusus baik secara lisan maupun tertulis melalui pertemuan rapat. Dalam melaksanakan pengarahan ini, kepala madrasah mengedepankan sikap dan perilaku keteladanan bagi warga madrasah, serta mengembangkan budaya senyum, salam, sapa, sopan, dan santun.

---

<sup>181</sup>Hasil Wawancara dengan Toifah selaku Waka Kurikulum MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 27 Juli 2020, pukul 10.00-11.30 WIB

## 2) Pengarahan Secara Tertulis

Selain melaksanakan pengarahan secara lisan, kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparajuga melaksanakan pengarahan secara tertulis. Kegiatan pengarahan secara tertulis ini dilaksanakan dengan memberikan surat pemberitahuan secara tertulis kepada semua guru. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Misbakhul Munirsebagai berikut:

Kami dalam melaksanakan pengarahan secara tertulis adalah dengan memberikan surat pemberitahuan kepada semua guru mengenai program-program yang akan dilaksanakan oleh madrasah. Misalnya ketika mau ulangan umum, maka kami memberitahukan kepada guru dengan surat tertulis tentang penyusunan naskah maupun jadwal pengawasan.<sup>182</sup>

Dengan teknik tertulis ini, pengarahan kepala madrasahakan lebih kuat dan diperhatikan oleh semua guru. Sehingga informasi maupun program-program yang disampaikan oleh madrasah akan lebih mudah dipahami dan dijalankan oleh semua guru.

## 3) Materi Pengarahan

Materi pengarahan yang disampaikan oleh Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara dalam pengarahan secara lisan dan tertulis ini adalah:

- a) Teknik penyusunan perangkat pembelajaran, seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Teknik penerapan metode pembelajaran yang tepat.

---

<sup>182</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

- c) Teknik penggunaan media pembelajaran yang baik.
- d) Teknik penilaian yang baik, baik tentang penyusunan naskah soal, teknik penskoran, maupun teknik pembuatan nilai raport.<sup>183</sup>

#### e. Pelatihan dan pendidikan

Kemampuan mendidik dan melatih yang dimiliki guru di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara berbeda-beda sehingga diperlukan satu upaya untuk membantu para guru dalam menemukan strategi dan metode yang pas dalam pembelajaran sehingga dapat menjamin perbaikan mutu dan memecahkan persoalan pembelajaran masing-masing.

وَالَّذِينَ اجْتَنَبُوا الطَّاغُوتَ أَنْ يَعْبُدُوهَا وَأَنَابُوا إِلَى اللَّهِ لَهُمُ الْبُشْرَىٰ فَبَشِّرْ عِبَادِ  
 الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ  
 هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَٰئِكَ هُمْ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿١٨﴾

*“Dan orang-orang yang menjauhi tagut (yaitu) tidak menyembahnya dan kembali kepada Allah, bagi mereka berita gembira; sebab itu sampaikanlah berita itu kepada hamba-hamba-Ku, yang mendengarkan perkataan, lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal” (QS. Az-Zumar : 17-18)*

Pelatihan dan pendidikan termasuk bagian dari pengembangan karyawan (development of personnel) sebagai salah satu unsur untuk memenuhi syarat dasar kemampuan kerja (ability to

<sup>183</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

work) untuk mencapai prestasi kerja. Hal tersebut ditujukan pada sasaran akhir yaitu kualitas SDM secara optimal dengan tepat orang, tepat jabatan dan tepat waktu. Pelatihan merupakan usaha untuk menghilangkan terjadinya kesenjangan atau gap antara unsur-unsur yang dimiliki oleh seorang karyawan dengan unsur-unsur yang dikehendaki organisasi.<sup>184</sup> Usaha tersebut dilakukan melalui peningkatan kemampuan kerja yang dimiliki karyawan dengan cara menambah pengetahuan dan keterampilan.

Pelatihan sangat diperlukan, tetapi banyak manajer yang merasa pesimis akan hasil yang diperoleh dari pelatihan. Oleh karena itu diperlukan program pelatihan diposisikan secara utuh dengan perencanaan manajemen strategik dan dilakukan dengan tahap-tahap yang teratur.

Untuk itu di madrasah ini dikembangkan program musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) sebagai sarana untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran antar sesama guru, di samping tetap memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan baik yang dilaksanakan oleh kementerian agama maupun pihak lain.

Sekolah yang menerapkan Manajemen Mutu Terpadu, pendidikan dan pelatihan merupakan faktor yang mendasar, karena dengan pendidikan dan pelatihan setiap guru dan staf tata usaha akan

---

<sup>184</sup> A. Usmara, Editor, 2007, *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Amara Books, hlm. 157

meningkatkan keterampilan teknisnya. Seperti yang dijelaskan Bapak

Misbakhul Munir selaku kepala sekolah, Beliau menjelaskan:

Adanya pendidikan dan pelatihan guru yaitu pada kesempatan guru mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan kurikulum 13 di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara dari Kementerian Agama, Mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Penyusunan RPP dengan mendatangkan tutor, sehingga guru yang tidak linear dengan pendidikannya mampu untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik.<sup>185</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti Mukholifah selaku guru, Beliau menjelaskan:

Di dalam sekolah, kepala sekolah melakukan pendidikan dan pelatihan kepada guru berupa penyusunan RPP dan mengharuskan guru mengikuti pelatihan di luar sekolah seperti yang telah dilaksanakan pada tahun ini yaitu pelatihan dan pendampingan kurikulum 2013 di tingkat Kabupaten dan musyawarah guru mata pelajaran, karena kendala yang dihadapi yaitu sebagian guru masih kesulitan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013.<sup>186</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu guru sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan terkait kurikulum 2013, MGMP, dan RPP. Dengan demikian, MI Ki Aji Tunggal Karangaji sudah cukup baik dalam hal melakukan pendidikan dan pelatihan kepada guru dan saffnya yaitu dengan melakukan pelatihan dan pendampingan kurikulum 2013 terhadap gurunya, mengikuti MGMP dan melaksanakan pelatihan pembuatan RPP.

---

<sup>185</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

<sup>186</sup> Hasil Wawancara dengan Siti Mukholifah selaku guru kelas 6 MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 22 Juli 2020, pukul 09.30-11.00 WIB

#### f. Adanya keterlibatan dan pemberdayaan guru dan staff

Menempatkan seseorang sesuai dengan keahliannya merupakan salah satu karakteristik profesionalisme Islam. Dan lebih menekankan kepada profesionalisme seorang guru dan karyawan. Sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran Surat Al Anfal ayat 27 menyebutkan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ  
وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.” (QS. Al-Anfal : 27)*

Dalam ayat ini, Allah SWT memerintahkan kepada kaum mukmin agar mereka menjalankan amanah Allah yang telah diamanahkan kepada mereka berupa mengerjakan perintah dan menjauhi larangan, di mana amanah tersebut sebelumnya telah ditawarkan kepada langit, bumi, dan gunung namun mereka semua enggan menerimanya dan khawatir tidak mampu menjalankannya, lalu manusia merasa mampu memikulnya, maka dipikullah amanah itu oleh manusia. Barang siapa yang menjalankan amanah itu, maka ia berhak mendapatkan pahala yang besar dari Allah, sebaliknya barang siapa yang tidak menjalankannya, maka ia berhak memperoleh azab

yang keras dan menjadi orang yang mengkhianati Allah dan Rasul-Nya serta mengkhianati amanahnya.<sup>187</sup>

Keterlibatan guru dan staf tata usaha merupakan hal penting dalam menerapkan Manajemen Mutu Terpadu. Manfaat dari keterlibatan guru dan staf, adalah: dapat menghasilkan keputusan yang baik dan perbaikan yang lebih efektif karena mencakup pandangan dan pemikiran dari pihak yang langsung berhubungan dengan kerja, dan meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab atas situasi keputusan dengan melibatkan orang yang harus melaksanakan. Seperti yang dijelaskan ibu Bapak Misbakhul Munir selaku kepala sekolah, Beliau menjelaskan:

Di madrasah ini adanya keterlibatan dan pemberdayaan guru dan staff tata usaha dalam kegiatan ujian dalam administrasi persiapan ujian, mengurus administrasi siswa, mengisi nilai dan raport siswa. Hal ini akan dapat bermanfaat untuk menghasilkan keputusan yang baik dan perbaikan yang lebih efektif karena mencakup pandangan dan pemikiran dari pihak yang langsung berhubungan dengan kerja, dan meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab atas situasi keputusan dengan melibatkan orang yang harus melaksanakan.<sup>188</sup>

Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mukholifah selaku guru juga menyatakan hal yang sama, Beliau menjelaskan:

Kepala madrasah kami mengupayakan keterlibatan dan pemberdayaan guru dan staff tata usaha dalam kegiatan ujian dan dalam mengurus administrasi siswa, memasukan nilai ujian, mengurus persiapan ujian. Ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab semua warga madrasah termasuk kami selaku pendidikan.<sup>189</sup>

<sup>187</sup> <https://tafsirweb.com/2893-quran-surat-al-anfal-ayat-27.html>

<sup>188</sup> Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

<sup>189</sup> Hasil Wawancara dengan Siti Mukholifah selaku guru kelas 6 MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 22 Juli 2020, pukul 09.30-11.00 WIB

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara**

Peningkatan mutu pendidikan di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara menemui adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat, diantaranya:

### **a. Faktor Pendukung**

- 1) Sumber daya manusia guru dan karyawan yang komit terhadap perubahan kearah peningkatan mutu pendidikan. Tenaga pendidik dan kependidikan MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara memiliki guru sebanyak 22 orang dan 1 orang Tata Usaha. Dari 22 guru tersebut, 16 guru diantaranya sudah berijazah sarjana (S1) dan 6 guru yang lainnya lulusan Pondok Pesantren dan yang sudah sertifikasi ada 3 orang. Dari jumlah personil ini sudah sesuai dengan standar kebutuhan minimal berdasarkan jumlah dan kualifikasinya untuk memberikan pelayanan bagi 189 murid.
- 2) Sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas yang dimiliki cukup representatif untuk terselenggaranya sebuah pendidikan. Ruang-ruangnya terdiri dari: ruangkepala madrasah, ruang guru, ruang kantor, perpustakaan, laboratorium, mushola, UKS, dan gudang.
- 3) Yayasan yang selalu aktif memantau perkembangan madrasah serta memantau kinerja guru dan karyawan.<sup>190</sup>

---

<sup>190</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

## b. Faktor Penghambat

### 1) Belum adanya kebersamaan sikap terhadap kualitas

Guru yang mengajar di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparaberasal dari desa dan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, sehingga karakter yang dimiliki oleh guru yang satu dengan yang lainnya juga berbeda, sehingga kebersamaan sikap terhadap kualitas belum sepenuhnya ada dalam diri guru. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Misbakhul Munir berikut:

Kendala yang kami hadapi dalam melaksanakan manajemen pendidikan di madrasah diantaranya adalah adanya perbedaan karakter setiap guru sehingga kebersamaan sikap terhadap kualitas belum sepenuhnya dijalankan. Seperti contohnya, guru kami ada yang memiliki karakter disiplin waktu, ia selalu datang di madrasah sebelum jam pelajaran dimulai dan selalu menyusun perangkat pembelajaran. Namun, juga masih ada guru kami yang mengajarnya sering terlambat dan juga malas untuk membuat perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, strategi yang kami laksanakan juga berbeda, agar bimbingan yang kami berikan dapat diterima dan dilaksanakan.<sup>191</sup>

Dari hasil wawancara di atas, dapat dikemukakan bahwa perbedaan karakter yang dimiliki oleh guru di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparamenyebabkan kepala madrasah harus menerapkan strategi yang berbeda pula.

### 2) Perbedaan status sosial guru

Selain perbedaan karakter, guru yang mengajar di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparajuga memiliki perbedaan status sosial. Perbedaan status sosial ini terkadang bisa menjadikan

---

<sup>191</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

hubungan antara kepala madrasah dengan guru atau guru dengan guru yang lain menjadi terganggu. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Misbakhul Munir berikut.

Pendidik di madrasah kami ada yang menjadi tokoh masyarakat, kyai, dan juga warga masyarakat biasa. Perbedaan ini terkadang dapat menyebabkan sikap *pakewuh* antara kami dengan guru tersebut atau antara guru yang satu dengan yang lain. Biasanya ada rasa canggung untuk bergaul dengan guru yang memiliki status sosial lebih tinggi seperti Kyai. Oleh karena itu, kami selaku kepala madrasah harus bisa menempatkan diri sebagai orang yang dituakan dan menyampaikan informasi kepada seluruh guru yang berbeda status sosial tersebut dengan bijaksana, agar tercipta interaksi yang harmonis.<sup>192</sup>

Selanjutnya kepala madrasah menambahkan berkenaan dengan *problem solving* dari kendala-kendala yang dihadapinya. Hal ini terangkum dalam wawancara berikut ini:

Solusi yang tepat yang untuk menyelesaikan kedua kendala tersebut adalah dengan melakukan pendekatan pribadi (*personality Approach*), pembagian tugas dan tanggungjawab secara proposional dan berbasis kompetensi profesi.<sup>193</sup>

Dengan demikian, strategi kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi berprestasi guru merupakan salah satu faktor eksternal. Oleh karena itu, dalam diri individu seorang guru harus memiliki kemauan atau motivasi kerjadiri untuk lebih meningkatkan motivasi berprestasinya. Kepala madrasah harus terus berupaya meningkatkan kedisiplinan guru, memberikan motivasi dan pembinaan kepada guru, agar guru merasa

---

<sup>192</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

<sup>193</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

diperhatikan dan mendapat dukungan moral sehingga motivasi berprestasi guru dapat ditingkatkan.

### **3. Hasil Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi *Total Quality Management (TQM)***

Mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan. Mutu di bidang pendidikan meliputi mutu *input, process, output* atau *outcome*. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Misbakhul Munir berikut:

Kami selalu berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah kami, dengan kegiatan yang saling berhubungan seperti misalnya perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Maka mutu pendidikan yang ingin kami tingkatkan adalah pada mutu *input, process* dan *output*.<sup>194</sup>

Bahwasannya pelaksanaan mutu pendidikan di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah kearah yang lebih baik dan secara menyeluruh. Pencapaian mutu pendidikan tidak lepas dari upaya kepala sekolah melalui beberapa kegiatan dalam meningkatkan mutu pendidikan, dengan kegiatan yang saling berhubungan seperti misalnya perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Adapun usaha yang dapat dilakukan dengan memperhatikan komponen mutu pendidikan dan karakteristik sekolah yang bermutu yaitu dengan

---

<sup>194</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00 WIB

meningkatkan mutu masukan (*input*), mutu proses (*process*), dan mutu hasil (*output*).

Berikut program/kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara dalam meningkatkan mutu pendidikan terkait dengan Standar Nasional Pendidikan adalah sebagaimana berikut:

**a. Mutu Masukan (*Input*)**

**1) Standar Isi**

Standar isi merupakan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar ini terkait erat dengan kurikulum dan kegiatan pembelajaran.

Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) biasanya menyesuaikan karakteristik dari sekolah/madrasah tersebut. Dalam hal ini Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal sebagai satuan pendidikan dasar di lingkungan Departemen Agama perlu menyusun Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Acuan yang digunakan dalam penyusunan Kurikulum ini meliputi standar isi, standar kompetensi lulusan dan panduan penyusunan Kurikulum Madrasah dari Badan Standar Nasional Pendidikan.

Penyusunan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal Melalui Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal ini diharapkan pelaksanaan program-program pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah sesuai dengan karakteristik potensi, dan kebutuhan peserta didik. Untuk itu, penyusunannya perlu melibatkan seluruh warga madrasah (Kepala, Guru, Karyawan, Murid) dan pemangku kepentingan lain (Komite Madrasah, Orang Tua Murid, Masyarakat, Lembaga-lembaga lain).<sup>195</sup>

Program kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang direncanakan oleh Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara meliputi:<sup>196</sup>

a) Menyelenggarakan *Workshop* penyusunan perangkat pembelajaran

Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran ini diperuntukkan bagi semua guru di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini meliputi: penyusunan program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran. Agar kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar maka Kepala Madrasah selaku manajer menunjuk Wakil Kurikulum sebagai ketua pelaksana dan penanggung jawab kegiatan.

---

<sup>195</sup>Dokumen KTSPMI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, Dikutip Tanggal 13 Juli 2020

<sup>196</sup>Dokumen Rencana Kerja Tahunan MTs. Darul Falah Sirahan Cluwak Pati Tahun Pelajaran 2018/2019, Dikutip Tanggal 22 Juli 2019.

b) Workshop evaluasi atau teknik penilaian

Selain merencanakan pelatihan penyusunan program perangkat pembelajaran, kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara juga merencanakan pelatihan teknik penilaian. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar semua guru mampu untuk menyusun instrumen penilaian yang valid dan reliabel, serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

## 2) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara dalam meningkatkan standar pendidik dan tenaga kependidikan mengadakan evaluasi secara berkala untuk mengurangi kekeliruan dalam bekerja yang berdampak menimbulkan ketidakpuasan dan komplain dari pelanggan (siswa). Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Mukholifah selaku guru mengatakan:

Iya, kepala madrasah mengadakan evaluasi secara berkala dan menyeluruh. Hal-hal yang dievaluasi adalah tentang manajemen, hubungan antara kepala sekolah dengan guru, kepala sekolah dengan yayasan dan civitas yang lain, guru dengan siswa dan masyarakat, serta evaluasi kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.<sup>197</sup>

Kegiatan pengawasan di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparaini pada intinya dilaksanakan dengan memberikan pemantauan dan penilaian terhadap program-program madrasah yang telah ditetapkan sebelumnya dalam perencanaan. Apakah program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik atau

---

<sup>197</sup> Hasil Wawancara dengan Siti Mukholifah selaku guru kelas 6 MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 22 Juli 2020, pukul 09.30-11.00 WIB

tidak. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Misbakhul Munirsebagai berikut:

Langkah keempat yang kami tempuh dalam melaksanakan manajemen di madrasah kami adalah mengadakan pengawasan. Kegiatan pengawasan ini kami fokuskan pada pemantauan pelaksanaan program kegiatan. Kegiatan apa saja yang dapat dilaksanakan dan kegiatan mana yang belum bisa dilaksanakan. Kegiatan ini berguna bagi kami untuk mengadakan evaluasi dan kemudian mengambil tindak lanjut dari program tersebut.<sup>198</sup>

Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparadalam melaksanakan pengawasan adalah sebagaimana berikut:

a) Mengadakan Supervisi Pembelajaran

Kepala madrasah mempunyai tugas, memimpin seluruh pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengajaran di sekolah. Untuk itu, agar kegiatan pembelajaran mencapai tujuan yang ditetapkan maka perlu adanya kegiatan supervisi.

Kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara terhadap aktivitas pembelajaran semua mata pelajaran dilaksanakan setiap sebulan sekali kali, yaitu pada minggu keempat, yang dilaksanakan secara periodik dan terjadwal. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Bapak Misbakhul Munirsebagai berikut:

Kami dalam melakukan kegiatan supervisi kami lakukan secara rutin, setiap bulan sekali, yaitu pada minggu keempat.

---

<sup>198</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

Selain itu, kegiatan supervisi ini kami laksanakan secara periodik dan terjadwal.<sup>199</sup>

Pelaksanaan supervisi ini bertujuan untuk memberikan pengawasan dalam bentuk pemberian bantuan dan pembinaan bagi semua warga sekolah terutama guru dalam kegiatan belajar mengajar.

b) Meminta Laporan Pertanggung Jawaban dari Masing-masing Kepanitiaan

Untuk mengetahui bagaimana hasil dari pelaksanaan masing-masing program, maka kami meminta kepada semua kepanitiaan untuk melaporkan hasil kegiatannya setelah kegiatan tersebut selesai. Hasil kegiatan ini kami gunakan sebagai alat evaluasi untuk menentukan tindak lanjut pada tahun-tahun berikutnya. Laporan tersebut kami analisis dengan membandingkan apa hasil yang telah dicapai dan faktor apa yang menjadi kendala dalam program tersebut.<sup>200</sup>

c) Melibatkan Komite Sekolah

Agar pelaksanaan kegiatan manajemen peningkatan mutu madrasah di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparadapat berjalan dengan baik, maka kepala sekolah juga melibatkan komite sekolah sebagai pengawas eksternal. Keterlibatan komite sekolah dalam pengawasan eksternal ini sangat diperlukan dalam rangka

---

<sup>199</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparat Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

<sup>200</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparat Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

meningkatkan efektivitas pelaksanaan program di madrasah kami. Dengan adanya keterlibatan komite sekolah, maka komite sekolah akan mampu memberikan pengawasan yang netral dan memberikan masukan-masukan yang baik bagi pelaksanaan manajemen di tahun berikutnya.<sup>201</sup>

d) Melibatkan Masyarakat

Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pengawasan di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparadalah sangat perlu. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pendidikan yang ada di madrasah kami. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan diketahui bahwa upaya yang dilakukan madrasah dalam menjalin realisasi program pengawasan di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparaseperti yang diungkapkan oleh Bapak Misbakhul Munirsebagai berikut:

Upaya yang kami lakukan selaku kepala madrasah dalam rangka melibatkan masyarakat dalam pengawasan adalah dengan menjalin relasi yang harmonis dengan masyarakat dengan jalan sering silaturahmi, saling membutuhkan dan harus menciptakan rasa kekeluargaan.<sup>202</sup>

Bentuk keterlibatan masyarakat dalam pengawasan di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparaini adalah ikut serta memantau kinerja guru. Misalnya bagaimana kedisiplinan masuk

---

<sup>201</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

<sup>202</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

guru dalam mengajar. Hasil dari pengawasan masyarakat yang secara tidak formal ini disampaikan dalam rapat wali murid.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat dikemukakan bahwa kegiatan pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara sudah dilaksanakan dengan baik, melalui kegiatan supervisi, laporan pertanggung jawaban dari masing-masing kepanitiaan, melibatkan komite sekolah dan masyarakat. Pengawasan yang baik tentu akan mampu memberikan dasar pertimbangan tentang pencapaian rencana kerja yang telah disusun sebelumnya.

### **3) Standar Sarana dan Prasarana**

Adapun program yang direncanakan oleh kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara pada tahun pelajaran 2019/2020 kaitannya dengan peningkatan standar sarana dan prasarana di madrasah adalah sebagai berikut.<sup>203</sup>

#### **a) Perencanaan**

Proses perencanaan di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparadilaksanakan dengan cara kolaboratif atau kerjasama, artinya dengan mengikutsertakan semua pihak dalam semua tahap perencanaan. Pengikutsertaan ini sebagai wujud untuk menimbulkan perasaan ikut memiliki yang dapat memberikan dorongan kepada guru dan masyarakat madrasah yang lain untuk berusaha agar rencana tersebut berhasil. Hal ini senada dengan

---

<sup>203</sup>Hasil Wawancara dengan Toifah selaku Waka Kurikulum MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 27 Juli 2020, pukul 10.00-11.30 WIB

yang diungkapkan oleh Bapak Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji :

Tahap penyusunan perencanaan manajemen sarana dan prasarana itu kita menampung dahulu usulan-usulan guru apa saja sarana dan prasarana yang memang dibutuhkan dalam rapat bersama. Lalu masuk kedalam rencana operasional yaitu kita pilih barang mana yang menjadi prioritas untuk di beli yang sekiranya akan segera dipakai. Setelah itu rencana pemantauan, setelah kita membeli barang-barang yang dikategorikan prioritas maka kita lihat daftar barang-barang yang sudah terlaksana dan belum terlaksana, jika yang belum maka kita anggarkan dan kita ajukan lagi kepada kepala madrasah.<sup>204</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa dalam perencanaan sarana dan prasarana di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara dilakukan dengan cara bermusyawarah dan mengadakan rapat bersama (musyawarah) untuk menampung semua usulan dari guru-guru tentang sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran, dan rapat tersebut bertujuan untuk mengetahui skala prioritas terhadap sarana dan prasaranayang dianggap lebih penting dalam pengadaannya.

#### b) Pengadaan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara yaitu Bapak Misbakhul Munir mengungkapkan :

Pengadaan yang dilakukan di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparayaitu dengan mengajukan apa saja yang

---

<sup>204</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

diperlukan oleh guru kepada saya selaku wakil kepala bidang sarana dan prasarana dan selanjutnya kepada kepala madrasah jika sudah disetujui maka akan diajukan kembali kepada bendahara madrasah. Dana yang di pakai untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara itu ada dari pemerintah (dana BOS) dan dari SPP siswa, namun dana tersebut tidak semuanya digunakan untuk keperluan sarana dan prasarana madrasah. Karena kurangnya dana untuk melakukan pengadaan sehingga tidak semua fasilitas yang diperlukan guru dalam menunjang proses pembelajaran di beli. Uang yang di pakai untuk pengadaan sarana dan prasarana itu dari dana BOS, SPP dan sumbangan masyarakat.<sup>205</sup>

Berdasarkan hasil dari beberapa wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengadaan yang dilakukan di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara sudah baik dan sudah terlaksana sesuai dengan kesepakatan bersama. Hanya ada faktor yang mengakibatkan pengadaan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran tidak semuanya terwujud yaitu karena dana yang dimiliki madrasah masih kurang untuk mewujudkan sarana dan prasarana yang diperlukan guru.

c) Pemeliharaan (perawatan) dan penghapusan

Pemeliharaan (perawatan) sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan pelaksanaan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap pakai guna dalam mencapai tujuan pendidikan. Penghapusan sarana dan prasarana adalah proses kegiatan yang

---

<sup>205</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

bertujuan untuk mengeluarkan/ menghilangkan sarana prasarana dari daftar inventaris, kerana sarana prasarana tersebut sudah dianggap tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan terutama untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana pembelajaran di madrasah merupakan aktifitas yang harus dijalankan untuk menjaga agar perlengkapan yang dibutuhkan oleh guratau masyarakat madrasah dalam kondisi siap pakai saat diperlukan. Kondisi siappakai ini akan sangat membantu terhadap kelancaran proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di madrasah. Oleh karena itu perlengkapan yang ada di sekolah membutuhkan perawatan (pemeliharaan) agar dapat diperdayakan dengan sebaik mungkin. Seperti yang diungkapkan Bapak Misbkhul Munir :

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara ini menurut saya sudah baik karena semua masyarakat madrasah ikut menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang ada di Mts. ini terutama sarpras yang digunakan dalam pembelajaran. Prasarana seperti ruang kelas, ruang kantor dan musholla dipelihara (dirawat) dengan cara di sapu dan di pel setiap hari. Penghapusan sarana dan prasarana dilakukan dengan cara di pilih berdasarkan kerusakan. Jika sarana rusak dan masih bisa diperbaiki maka sarana tersebut disimpan di gudang dan akan di perbaiki jika dibutuhkan misalnya seperti bangku dan meja yang sudah patah (rusak ringan). Dan untuk sarana yang hilang maka akan dikenakan sangsi untuk mengganti barang tesebut yaitu orang yang meminjam barang tersebut. Dan untuk sarana

yang sudah tak rusak berat maka akan di buang atau di bakar.<sup>206</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pemeliharaan dilakukan oleh seluruh masyarakat madrasah dan dilakukan setiap hari dan penghapusan dilakukan berdasarkan keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di madrasah. Sarana dan Prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran lebih banyak yang disimpan di gudang dari pada dibakar atau pun dibuang. Tetapi tidak menuntut kemungkinan untuk melakukan penghapusan guna mengurangi kapasitas di dalam gudang sehingga hasilnya dapat digunakan untuk operasional madrasah.

#### **4) Standar Pembiayaan**

Langkah selanjutnya yang diambil oleh kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara dalam kegiatan perencanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan ini dalam meningkatkan standar pembiayaan adalah merumuskan rencana anggaran madrasah dengan mengikutsertakan semua guru, pengurus maupun komite madrasah. Rencana anggaran madrasah disusun mengacu anggaran madrasah pada tahun sebelumnya. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak misbakhul Munir sebagai berikut:

Kami dalam menyusun rencana anggaran madrasah terlebih dahulu mengacu kepada anggaran tahun sebelumnya, dengan

---

<sup>206</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

melakukan peninjauan program mana yang perlu untuk ditingkatkan anggarannya dan program mana yang anggarannya perlu untuk dikurangi. Hal ini dimaksudkan agar, anggaran yang telah kami susun dapat mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran.<sup>207</sup>

Lebih lanjut beliau juga menjelaskan bahwa rencana anggaran madrasah tersebut dialokasikan untuk membiayai 8 standar pendidikan, yaitu: (1) standar kompetensi lulusan, (2) standar isi, (3) standar proses, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar pembiayaan, (6) standar pengelolaan, (7) standar sarana dan prasarana, serta (8) standar penilaian pendidikan.<sup>208</sup>

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan perencanaan kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara dalam meningkatkan mutu madrasah dimulai dengan menyusun program dan kegiatan, serta merumuskan rencana kegiatan dan anggaran madrasah. Dalam perumusan keempat kegiatan tersebut, kepala madrasah telah bertindak sebagai pemimpin tim, artinya selalu mengikutsertakan segenap personel/warga madrasah, baik itu guru, komite, maupun yayasan dalam penyusunan program tersebut. Sehingga semua personel madrasah akan ikut serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program-program tersebut. Selain itu, kepala madrasah dalam penyusunan program terlebih dahulu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta mampu untuk

---

<sup>207</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

<sup>208</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

mengidentifikasi peluang yang diperlukan dalam perbaikan mutu madrasah.

### 5) Standar Penilaian Pendidikan

Beberapa program yang dilaksanakan oleh MIKi Aji Tunggal Karangaji terkait dengan standar penilaian pendidikan adalah sebagai berikut:

#### a) Peningkatan nilai raport siswa

Agar nilai rapor siswa lebih meningkat di bandingkan tahun sebelumnya, maka semua guru di MIKi Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara telah mengadakan program tindak lanjut. Program tindak lanjut yang diterapkan guru adalah mengadakan program pengayaan bagi siswa yang nilainya telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan bagi siswa yang nilainya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka guru memberikan program perbaikan (remidi). Sehingga diharapkan nilai siswa lebih meningkat. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Toifah berikut:

Pada setiap akhir pembelajaran kami melaksanakan kegiatan evaluasi atau penilaian. Kegiatan ini kami maksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang kami sampaikan. Kemudian kami juga melaksanakan tindak lanjut dari hasil penilaian tersebut, yaitu mengadakan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas (mencapai nilai KKM) dan mengadakan program remedial bagi yang belum tuntas.<sup>209</sup>

---

<sup>209</sup>Hasil Wawancara dengan Siti Mukholifah selaku guru kelas 6 MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 22 Juli 2020, pukul 09.30-11.00 WIB

Selain itu, guru mata pelajaran juga melaksanakan kegiatan les tambahan yang dilaksanakan setiap 3 bulan menjelang Ulangan Umum Semester.

b) Peningkatan nilai UN

Nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) yang diharapkan dicapai oleh siswa MI Ki Aji Tunggal Karangaji adalah mencapai nilai 75. Untuk mewujudkan program tersebut guru Kelas 6 melaksanakan Try Out sebanyak 2 kali.

**b. Mutu Proses (process)**

**1) Standar Proses**

Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara telah memberikan pelayanan sekolah yang memuaskan seperti pembelajaran yang menyenangkan dengan metode yang variatif, sikap guru yang baik dan ramah, juga selalu memotivasi siswa untuk terus semangat dalam belajar. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Siti Mukholifah berikut:

Sebagian besar siswa kami mengikuti pelajaran dengan baik dalam arti tidak mengalami permasalahan dalam belajar, itu dikarenakan guru dalam mengajar menggunakan metode yang variatif sehingga menyenangkan bagi anak. Metode yang kami pakai beragam, seperti: inkuiri, diskusi kelompok, ceramah. Selain itu juga selalu memotivasi anak agar siap mengikuti pelajaran dengan baik.<sup>210</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwasanya apa yang dilakukan di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara adalah memberikan pelayanan yang memuaskan dari segi pembelajaran

---

<sup>210</sup> Hasil Wawancara dengan Siti Mukholifah selaku guru kelas 6 MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 22 Juli 2020, pukul 09.30-11.00 WIB

dengan metode belajar yang variatif, menyenangkan dan selalu memotivasi siswa ketika mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama penelitian, MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara memberikan KBM yang menyenangkan, jika terdapat siswa yang tidak paham maka akan diulang sampai benar-benar paham, motivasi guru mengajar sangat tinggi, hampir selalu tepat waktu pada saat masuk kelas, pembelajaran juga tidak membosankan sehingga semangat siswa dalam belajar selalu penuh. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Muhammad Abdullah Najih berikut:

Bapak dan Ibu Guru yang mengajar di madrasah kami hampir selalu *on time* masuk kelas dan mengajarsesuai dengan tugas dan kewajibannya. Datangnya lebih pagidari saya dan hampir tidak pernah meninggalkan kelas atau jamkosong, kalau ada keperluan pasti langsung diberi tugas. Sangatbaik dalam memberikan motivasi, dan sungguh saya senangsekolah disini, karena guru guru disini sangat perhatian padasiswa. Selalu bervariasi dalam mengajar kadang ceramah, peragaan/praktik, diskusi dan semuanya selalu enjoy sertamenyenangkan.<sup>211</sup>

MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara juga memberikan pelayanan administrasi yang memuaskan. Orang tua peserta didik selalu mendapatkan laporan periodik tiga bulan tentang perkembangan peserta didik maupun program-program penunjang pendidikan bagi anaknya. Guru-guru sangat ramah dalam menyampaikan informasi perkembangan anaknya, segala bentuk pertanyaan dijawab dengan senang hati. Kepuasan diungkapkan oleh Nur Hidayah salah satu wali siswa pada saat seleksi penerimaan

---

<sup>211</sup> Hasil Wawancara dengan Muhammad Abdullah Najih selaku Siswa Kelas 6MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 23 Juli 2020, pukul 09.30-11.00 WIB

peserta didik baru bahwa pelayanan di madrasah ini sangat bagus, ramah, segala hal yang orang tua belum tahu dijelaskan dengan detail dan dengan senang hati.

MI Ki Aji Tunggal Karangaji sangat memberikan pelayanan yang baik. Segalabentuk pertanyaan dijawab dengan senang hati dan ramah,menjelaskan dengan detail sehingga kami sebagai orang tualebih tahu.<sup>212</sup>

Di MI Ki Aji Tunggal Karangaji ini telah terbentuk paguyuban orang tua/wali siswa yang setiap tahunnya selalu mengadakan *family gathering* untuk mengakrabkan para guru dan karyawan dengan orangtua/wali siswa. Sebagai wadah perbaikan orang tua peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan ide dan saran serta gagasan guna perbaikan program sekolah yang sudah berjalan selama tiga bulan sekali. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Siti Mukholifah berikut:

Di madrasah ini sudah terbentuk paguyuban wali siswa,yang mana paguyuban ini mengadakan pertemuan rutin setiapbulannya untuk mendukung kegiatan madrasah, selain itudisetiap satu tahun sekali diadakan family gathering yangbertujuan untuk mengakrabkan antara orang tua/ wali dan guru.<sup>213</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwasannya fokus pelanggan di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara selain memberikan pelayanan pembelajaran juga memberikan pelayanan yang baik bagi orang tua/wali siswa. Karena orang tua/wali siswa merupakan komponen eksternal madrasah. Dari sinilah terlihat

---

<sup>212</sup> Hasil Wawancara dengan Nur Hidayah selaku Wali Murid Siswa Kelas 6MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Tanggal 24 Juli 2020, pukul 12.30-13.00 WIB

<sup>213</sup> Hasil Wawancara dengan Siti Mukholifah selaku guru kelas 6 MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 22 Juli 2020, pukul 09.30-11.00 WIB

bahwa pelayanan yang memuaskan akan menunjang mutu pendidikan dari segi pelayanan.

## **2) Standar Pengelolaan**

Terkait dengan standar pengelolaan, madrasah bermaksud untuk meningkatkan hubungan yang baik dengan masyarakat melalui berbagai program kehumasan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparadalam penyusunan program humas lebih diarahkan untuk menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan baik secara internal yang mempunyai sasaran warga madrasah (guru, tenaga kependidikan/ administrasi dan para siswa) dan secara eksternal yaitu yang berhubungan dengan publik atau masyarakat luar madrasah.

Program humas yang direncanakan untuk dilaksanakan di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara secara garis besarnya meliputi penyusunan program kegiatan eksternal dan kegiatan internal. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Misbakhul Munir sebagai berikut:

Program humas yang kami susun pada pokoknya meliputi dua kegiatan, yaitu program kegiatan eksternal dan program kegiatan internal. Kedua program ini kami perinci menjadi beberapa jenis kegiatan. Program humas ini disusun dalam rangkamenciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan baik secara internal yang mempunyai sasaran warga madrasah (guru, tenaga administrasi dan para siswa) dan secara eksternal

yaitu yang berhubungan dengan publik atau masyarakat luar madrasah.<sup>214</sup>

Program Kehumasan yang direncanakan oleh MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara secara terinci dapat dilihat pada uraian berikut ini:<sup>215</sup>

a) Program pemberdayaan hubungan antara madrasah dan masyarakat.

Program yang direncanakan oleh MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara dalam membangun hubungan antara madrasah dan masyarakat berupa:

(1) Pemasangan Spanduk dan Brosur Pendaftaran.

Program ini diadakan dengan tujuan agar masyarakat sekitar lebih mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan pendaftaran siswa baru baik yang berkenaan dengan waktu, biaya dan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi.

(2) Bhakti Sosial

Program ini mempunyai tujuan untuk merubah persepsi masyarakat dan memberitahukan kepada masyarakat sekitar, bahwa MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparamempunyai visi, misi dan tujuan yang jelas dan dapat berperan dalam kehidupan ditengah-tengah masyarakat. Pelaksanaan bhakti

---

<sup>214</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

<sup>215</sup>Dokumen Rencana Kerja Tahunan Kerja Tahunan MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, Dikutip Tanggal 13 Juli 2020

sosial ini direncanakan setelah siswa melaksanakan Ulangan Umum Semester I.

(3) Pertemuan wali murid dengan guru dan pengurus madrasah

Berpijak pada pengertian bahwa pendidikan bukan hanya tanggung jawab madrasah semata, tetapi juga terdapat pendidikan keluarga dan pendidikan oleh masyarakat, ketiga unsur tersebut tidak dapat dipisahkan antarasatu dengan lainnya. Dengan demikian antara pengurus madrasah, guru dan wali murid adalah satu kesatuan dalam mengantarkan keberhasilan siswa-siswi.

Perencanaan program pertemuan wali murid dengan guru dan pengurus madrasah minimal dilaksanakan oleh MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparasebanyak 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada awal tahun pelajaran baru dan pertemuan kenaikan kelas. Program ini sangat efektif untuk menyatukan visi dan misi madrasah dengan wali murid. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Misbakhul Munir berikut:

Madrasah kami setiap dua kali dalam setahun mengadakan pertemuan dengan wali murid. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada wali murid tentang kondisi madrasah dengan berbagai program yang ada, sehingga wali murid sehingga akan tercipta suasana “*take and give*” antara pihak madrasah dengan wali murid.<sup>216</sup>

---

<sup>216</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

(4) Pemberian surat panggilan kepada wali murid pada siswa yang bermasalah.

Program ini lahir karena adanya niatan yang baik dari madrasah dan rasa tanggung jawab madrasah sebagai lembaga pendidikan untuk mengantarkan para siswa menjadi manusia yang berhasil dan berguna. Selain itu, program ini untuk menjalankan program-program madrasah yang sudah terencana dengan baik maka dipandang perlu untuk memberitahukan permasalahan siswa kepada wali murid dalam pemecahan masalah dengan cara memberikan nasihat-nasihat, memberikan dorongan untuk lebih rajin dan giat baik secara kuantitatif (rajin masuk) maupun kualitatif (prestasi akademik). Hal ini dilakukan pada waktu-waktu tertentu apabila dianggap perlu dan penting.<sup>217</sup>

b) Mengadakan peringatan hari-hari besar nasional dan hari-hari besar Islam.

Program ini disusun sebagai upaya membentuk generasi bangsa yang sempurna yang seharusnya mengetahui dan dapat mengambil pelajaran dari sejarah-sejarah nasional dan sejarah-sejarah Islam serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. PHBN dan PHBI bertujuan untuk lebih mendekatkan dan menginternalisasikan nilai-nilai dalam suasana nasionalisme dan keislaman pada masing-masing siswa.

---

<sup>217</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

Peringatan Hari Besar Islam yang secara rutin dilaksanakan oleh MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara adalah peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Dalam peringatan tersebut, ustadz menyampaikan inti atau pokok-pokok ajaran yang terdapat dari peristiwa tersebut yang patut untuk diteladani siswa.

- c) Program pemberdayaan hubungan madrasah dengan komite madrasah.

Hubungan yang ada dimaksudkan adalah untuk mempererat hubungan dan memelihara hubungan yang serasi, meningkatkan kerja sama dan tanggung jawab bersama keluarga, masyarakat dan pemerintah. Karena pada hakikatnya pendidikan bukanlah semata-mata tanggung jawab madrasah harus pula didukung oleh unsur-unsur lain yang ada di sekitar yang mempengaruhinya. Kerja sama yang ada dimaksudkan untuk membantu memperlancar jalannya proses pendidikan tanpa mencampuri urusan teknik pengajaran di madrasah yang menjadi wewenang kepala madrasah, guru dan pengawasnya.

Program MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara mengusahakan bantuan dari masyarakat baik berupa benda, uang ataupun jasa, mengingat MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara lembaga di bawah naungan Yayasan, maka sebagian besar

biaya pendidikan bersumber dari Yayasan, yaitu dari hasil tanah wakaf.<sup>218</sup>

- d) Program pemberdayaan hubungan madrasah dengan madrasah lain, baik yang setingkat di bawahnya atau di atasnya.

Beberapa program yang direncanakan oleh MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara untuk membangun hubungan yang baik dengan madrasah lain melakukan kerjasama dalam penyelenggaraan acara-acara bersama. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Ainur Rofiq berikut:

Bentuk kerjasama tersebut antara lain: (a) mengadakan pertandingan olahraga persahabatan dengan madrasah di kecamatan Kedung pada saat ulang tahun madrasah. (b) Menjalin kerjasama untuk mengikuti kegiatan perkemahan di kecamatan Kedung.<sup>219</sup>

- e) Program pemberdayaan hubungan madrasah dengan dengan berbagai instansi terkait.

Karena MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara berstatus swasta maka instansi-instansi yang sangat terkait adalah pengurus yayasan dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jepara. Kerjasama yang dilakukan oleh MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara dengan kantor kementerian Agama Kabupaten Jepara adalah berhubungan dengan:

- (1) Peningkatan mutu kesejahteraan guru

---

<sup>218</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

<sup>219</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

- (2)Penyempurnaan kurikulum
- (3)Penanganan putus madrasah dan lulusan madrasah
- (4)Peningkatan kemampuan tenaga humas
- (5)Peningkatan kemampuan pengajar bidang studi.<sup>220</sup>

### c. Mutu Hasil (*output*)

#### 1) Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan di dalamnya tercakup program-program kurikulum. Adapun program kurikulum yang direncanakan oleh kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara dalam meningkatkan kompetensi lulusan adalah sebagai berikut:<sup>221</sup>

##### a) Kelulusan siswa

Kelulusan siswa di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara diharapkan mencapai 100%. Agar program ini tercapai, maka guru kelas 6 menerapkan kegiatan pembelajaran yang berbasis siswa, seperti menerapkan metode kontekstual maupun metode pembelajaran aktif. Selain itu, guru kelas 6 juga mengadakan les tambahan bagi mata pelajaran yang di UN-kan. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Misbakhul Munir berikut:

Target kelulusan adalah 100% dengan nilai rata-rata Ujian Nasional adalah 75. Oleh karena itu, kami selaku wali kelas 6 berusaha untuk melaksanakan pembelajaran berbasis siswa

---

<sup>220</sup>Hasil Wawancara dengan Misbakhul Munir selaku Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 20 Juli 2020, pukul 09.00-11.00WIB

<sup>221</sup>Dokumen Rencana Kerja Tahunan MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, Dikutip Tanggal 13 Juli 2020

dan mengadakan les tambahan bagi mata pelajaran yang di UN-kan, serta tidak lupa para guru agar terus menuntun dan mengajari siswa guna meningkatkan nilai siswa dalam raport.<sup>222</sup>

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa madrasah/sekolah sudah memiliki target kelulusan siswa sebesar 100%, yaitu dengan rata-rata nilai UN sebesar 75. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa pada tahun pelajaran 2019/2020, keputusan peniadaan Ujian Nasional diseluruh satuan pendidikan baik SD, SMP, dan SMA sederajat, dalam kurun waktu yang belum ditentukan, dikarenakan adanya pandemi Covid-19,<sup>223</sup> maka kelulusan siswa mengacu pada ketuntasan nilai raport tiap pelajaran. Adapun hasil rata-rata nilai raport yang diperoleh siswa dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, sebagai berikut:

Tabel 1.5  
Rata-rata Nilai Raport  
MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara  
Tahun Pelajaran 2017/2018, 2018/2019, 2019/2020

No	Mata Pelajaran	KKM	Rata-rata Nilai Raport		
			2017/2018	2018/2019	2019/2020
<b>KELOMPOK A</b>					
1	Pendidikan Agama Islam				
	a. Al Qur'an Hadist	70	75	78	79
	b. Aqidah Akhlak	70	77	80	81
	c. Fiqih	70	78	79	79

<sup>222</sup>Hasil Wawancara dengan Siti Mukholifah selaku guru kelas 6 MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara Tanggal 22 Juli 2020, pukul 09.30-11.00 WIB

<sup>223</sup>Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015, bahwa yang berwenang membatalkan UN adalah Pemerintah.

	d. Sejarah Kebudayaan Islam	70	77	80	81
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70	80	81	80
3	Bahasa Indonesia	70	79	79	79
4	Bahasa Arab	70	79	78	79
5	Matematika	65	74	73	77
6	Ilmu Pengetahuan Alam	75	79	79	81
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	78	79	79
<b>KELOMPOK B</b>					
1	Bahasa Inggris	70	81	79	80
2	Penjasorkes	75	79	78	79
3	Seni Budaya dan Keterampilan	70	78	78	79
4	Muatan Lokal				
	a. Bahasa Jawa	70	77	79	78
	b. K-NU-An	70	78	81	80
	c. BTA	75	77	78	79
	d. Tajwid	75	79	79	78

Dari data rata-rata nilai raport diatas menunjukkan adanya stabilitas dan peningkatan nilai dari tahun ketahun, tetapi pada dasarnya hasil nilai yang dipaparkan diatas bahwa semua siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

#### b) Prestasi Keagamaan

Dalam hal prestasi keagamaan siswa-siswi MI Ki Aji Tunggal Karangaji secara umum dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari tingkat pencapaian siswa dalam beberapa kompetensi keagamaan yang ditetapkan oleh sekolah. MI Ki Aji Tunggal

Karangaji menetapkan standar kelulusan siswa dalam aspek keagamaan yaitu:

- (a) Dapat membaca Al Quran dengan benar
- (b) Hafal minimal Juz 30
- (c) Sholat dhuha berjama'ah
- (d) Sholat dzuhur berjama'ah

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara**

##### **a. Fokus Pada Pelanggan**

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan dalam menerapkan manajemen mutu terpadu yang berfokus pada pelanggan baik itu pelanggan internal maupun eksternal di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara. Terkait dengan pelanggan internal, TQM menjadikan siswa di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara sebagai pelanggan utama agar menjadi manusia yang mempunyai keimanan dan ketaqwaan, pengetahuan, keahlian, dan berakhlakul karimah. Tercapai tujuan pendidikan tersebut akan menjadi siswa sebagai pelanggan menjadi puas. Hubungan internal yang baik akan mendukung perkembangan institusi pendidikan, dan akhirnya akan membuat pelanggan internal menjadi puas. Namun, apabila hubungan internal yang kurang baik akan menghalangi perkembangan institusi dan akhirnya akan membuat pelanggan eksternal menderita.

Dengan demikian, terwujudnya pendidikan bermutu tidak hanya dilihat dari kualitas lulusannya saja, akan tetapi mencakup bagaimana lembaga pendidikan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan sesuai dengan standar mutu yang berlaku serta memiliki akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Edward Sallis bahwa tujuan mutu adalah memenuhi kebutuhan-kebutuhan pelanggan. Keragaman pelanggan tersebut membuat seluruh institusi pendidikan harus lebih memfokuskan pada keinginan para pelanggan dan mengembangkan mekanisme untuk merespon mereka. Satu hal yang perlu diingat adalah kesuksesan pelajar adalah kesuksesan institusi pendidikannya.<sup>224</sup>

Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan Greenwood seperti yang dikutip Dede Rosyada bahwa pelanggan sekolah adalah siswa-siswa yang memperoleh pelajaran, orang tua yang membayar baik langsung maupun tidak langsung untuk biaya pendidikan anak-anaknya, pendidikan lanjut, atau institusi pendidikan tempat siswa melanjutkan study, para pemakai tenaga kerja yang perlu merekrut staff terampil, memiliki keahlian dan berkependidikan sesuai dengan kebutuhan dan negara yang memerlukan pegawai yang terdidik dengan baik.<sup>225</sup>

#### b. Obsesi yang Tinggi Terhadap Kualitas

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan dalam menerapkan manajemen mutu terpadu dalam mewujudkan obsesi yang

---

<sup>224</sup> Edward Sallis, 2012, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, Jojakarta: IRCiSoD, hlm. 68

<sup>225</sup> Dede Rosyada, 2004, *Paradigma Pendidikan Demokratis, Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, hlm. 289

tinggi terhadap kualitas di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara sudah adanya perumusan visi dan misi serta rencana kerja tahunan madrasah sebagai contoh bahwa MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung sudah memiliki obsesi yang tinggi terhadap kualitas. Hal ini dikarenakan dengan adanya program tersebut sekolah mengharapkan siswa-siswi lulusan dapat menjadi pribadi yang dapat diandalkan.

Perencanaan dan penyusunan program merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap organisasi atau lembaga disamping sarana dan prasarana lainnya. Implementasi perencanaan ini dilakukan baik secara perorangan maupun kelompok. Tanpa adanya perencanaan atau planning yang matang, maka pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan hambatan. Hal ini sesuai dengan teori menurut Nasution bahwa organisasi harus terobsesi untuk memenuhi atau melebihi apa yang ditentukan mereka, hal ini berarti bahwa semua karyawan pada setiap level berusaha melaksanakan setiap aspek pekerjaannya berdasarkan perspektif.<sup>226</sup>

c. Kerjasama Tim (*Tim Work*)

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan dalam menerapkan manajemen mutu terpadu dalam menciptakan kerjasama tim di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara sudah terciptanya kerjasama tim, kepala sekolah mengupayakan guru dibagi mengajar sesuai bidangnya.

---

<sup>226</sup> M.N. Nasution, 2013, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, Bogor: Ghalia Indonesia, hlm. 18

Apabila kepala sekolah, guru dan karyawan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional maka dapatlah diharapkan sekolah tersebut mendapat pengakuan sebagai sekolah bermutu. Guru sebagai pemegang peran utama dalam pelaksanaan pembelajaran harus memiliki keterampilan dicanangkan oleh pemerintah akan terwujud apabila proses pembelajarannya dilakukan oleh guru yang berkompeten dan professional. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Nasution bahwa dalam organisasi yang menerapkan TQM kerja sama tim, kemitraan dan hubungan dijalin dan dibina, baik antar karyawan perusahaan maupun dengan pemasok, lembaga-lembaga pemerintah, dan masyarakat sekitarnya.<sup>227</sup>

#### d. Perbaikan Sistem Secara Terus Menerus

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan dalam menerapkan manajemen mutu terpadu dalam perbaikan sistem secara terus menerus di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara yaitu agar mutu pembelajaran meningkat sekolah selalu memperbaiki sistem atau metode dalam mengajar. Menurut Nasution setiap produk memanfaatkan proses tertentu dalam suatu sistem, sehingga sistem yang ada perlu diperbaiki secara terus menerus agar mutu atau kualitas yang dihasilkan dapat semakin meningkat.<sup>228</sup>

#### e. Pendidikan dan Pelatihan

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan dalam menerapkan manajemen mutu terpadu dalam melakukan pendidikan dan

---

<sup>227</sup> M.N. Nasution, 2013, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, hlm. 19

<sup>228</sup> M.N. Nasution, 2013, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, hlm. 19

pelatihan kepada guru dan staff di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparayaitu sekolah sudah melakukan pelatihan dan pendidikan kepada guru baik itu pelatihan di dalam sekolah maupun di luar sekolah demi meningkatkan kinerja dan keterampilannya dalam mengajar.

Proses kunci kegiatan pendidikan adalah pengajaran dan pembelajaran (*teaching and learning*) guru dan siswa yang terlibat dalam pengajaran dan pembelajaran tersebut meskipun sudah melalui suatu proses rekrutmen guru dan tes penerimaan siswa baru pada dasarnya adalah manusia biasa, dalam sebuah organisasi yang dinamis dan fleksibel terhadap perubahan seperti bidang pendidikan dimana tujuan lingkungan, struktur organisasional, staff dan aktifitas selalu berubah. Jadi dapat disimpulkan bahwa sejauh mana seorang guru bekerja sesuai dengan prosedur yang ada dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan sesuai indikator pengukurannya adalah kepemimpinan, penguasaan kelas, informasi dan perencanaan kualitas, kualitas hasil dan kepuasan siswa. Sehingga kinerja guru pada di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara dinilai sudah cukup memadai.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Husaini Usman bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan faktor yang mendasar, karena dengan pendidikan dan pelatihan setiap guru dan staf tata usaha akan meningkatkan keterampilan teknisnya. Esensi dari diklat

bagi guru yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan profesionalismenya.<sup>229</sup>

f. Adanya keterlibatan dan pemberdayaan guru dan staff

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan dalam menerapkan manajemen mutu terpadu dalam melibatkan dan pemberdayaan guru dan staff tata usaha di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara yaitu kepala sekolah melibatkan dan memberdayakan guru dan staff pada kegiatan ujian dan administrasi siswa.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nasution bahwa keterlibatan guru dan staf tata usaha merupakan hal penting dalam menerapkan Manajemen Mutu Terpadu. Manfaat dari keterlibatan guru dan staf, adalah dapat menghasilkan keputusan yang baik dan perbaikan yang lebih efektif karena mencakup pandangan dan pemikiran dari pihak yang langsung berhubungan dengan kerja, dan meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab atas situasi keputusan dengan melibatkan orang yang harus melaksanakan.<sup>230</sup>

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara**

Implementasikan *Total Quality Management* atau Manajemen Mutu Terpadu di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparasebagai paradigma baru pada sistem manajemen bidang pendidikan, berarti mengadakan perubahan yang fundamental dan integral dari sistem manajemen

---

<sup>229</sup> Husaini Usman, 2008, *Manajemen: Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 610

<sup>230</sup>M.N. Nasution, 2013, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, hlm. 20

sebelumnya(tradisional). Adapun faktor pendukung dalam implementasi *Total Quality Manajement* di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, yaitu: a) Sumber daya manusia guru dan karyawan yang komit terhadap perubahan kearah peningkatan mutu pendidikan, b) Sarana dan prasarana yang memadai, dan c) Yayasan yang selalu aktif memantau perkembangan madrasah serta memantau kinerja guru dan karyawan. Sedangkan untuk faktor penghambatnya, yaitu: a) Belum adanya kebersamaan sikap terhadap kualitas, b) Perbedaan status sosial guru.

### **3. Hasil Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Implementasi *Total Quality Management* (TQM)**

#### **1) Mutu Masukan (*Input*)**

##### **a) Standar Isi**

Penyusunan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal Melalui Waka Kurikulum ini diharapkan pelaksanaan program-program pendidikan di Madrasah sesuai dengan karakteristik potensi, dan kebutuhan peserta didik. Adapun program kurikulum dan kegiatan pembelajaran yang direncanakan oleh Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara yaitu: menyelenggarakan *Workshop* penyusunan perangkat pembelajaran dan workshop evaluasi atau teknik penilaian. Selain merencanakan pelatihan penyusunan program perangkat pembelajaran, kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara juga merencanakan pelatihan teknik penilaian. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar semua guru mampu untuk menyusun

instrumen penilaian yang valid dan reliabel, serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dalam meningkatkan standar pendidik dan tenaga kependidikan yaitu dengan mengadakan evaluasi secara berkala untuk mengurangi kekeliruan dalam bekerja yang berdampak menimbulkan ketidakpuasan dan komplain dari pelanggan (siswa). Kegiatan pengawasan di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jeparaini pada intinya dilaksanakan dengan memberikan pemantauan dan penilaian terhadap program-program madrasah yang telah ditetapkan sebelumnya dalam perencanaan. Apakah program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik atau tidak. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh Kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara dalam melaksanakan pengawasan yaitu: mengadakan supervisi pembelajaran, meminta laporan pertanggung jawaban dari masing-masing kepanitiaan, melibatkan komite sekolah, dan melibatkan masyarakat. Pengawasan yang baik tentu akan mampu memberikan dasar pertimbangan tentang pencapaian rencana kerja yang telah disusun sebelumnya.

c) Standar Sarana dan Prasarana

Dalam sebuah lembaga pendidikan, manajemen sarana dan prasarana pendidikan berkaitan erat dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengadaan, inventaris, pemeliharaan, penyimpanan, serta penghapusan sarana dan prasarana. Manajemen sarana dan

prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran diperlukan adanya suatu proses dan keahlian di dalam pengelolaannya. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara ini meliputi perencanaan, pengadaan, perawatan (pemeliharaan) dan penghapusan.

#### d) Standar Pembiayaan

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, maka untuk meningkatkan standar pembiayaan adalah dengan merumuskan rencana anggaran madrasah dengan mengikutsertakan semua guru, pengurus maupun komite madrasah. Rencana anggaran madrasah disusun mengacu anggaran madrasah pada tahun sebelumnya. Kegiatan perencanaan anggaran madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah dimulai dengan menyusun program dan kegiatan, serta merumuskan rencana kegiatan dan anggaran madrasah. Dalam perumusan kegiatan tersebut, kepala madrasah telah bertindak sebagai pemimpin tim, artinya selalu mengikutsertakan segenap personel/warga madrasah, baik itu guru, komite, maupun yayasan dalam penyusunan program tersebut. Sehingga semua personel madrasah akan ikut serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program-program tersebut.

#### e) Standar Penilaian Pendidikan

Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik dilaksanakan

berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini standar penilaian yang dilaksanakan oleh MI Ki Aji Tunggal Karangaji terkait dengan standar penilaian pendidikan yaitu dengan peningkatan nilai raport siswa dan peningkatan nilai UN.

## 2) Mutu Proses (*process*)

### a) Standar Proses

Madrasah Ibtidaiyah Ki Aji Tunggal Karangaji Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara telah memberikan pelayanan sekolah yang maksimal seperti pembelajaran yang menyenangkan dengan metode yang variatif, sikap guru yang baik dan ramah, juga selalu memotivasi siswa untuk terus semangat dalam belajar. Serta orang tua peserta didik yang selalu mendapatkan laporan periodik tiga bulan tentang perkembangan peserta didik maupun program-program penunjang pendidikan bagi anaknya. Dapat diketahui bahwasannya selain memberikan pelayanan pembelajaran, pihak madrasah juga memberikan pelayanan yang baik bagi orang tua/wali siswa. Karena orang tua/wali siswa merupakan komponen eksternal madrasah. Dari sinilah terlihat bahwa pelayanan yang memuaskan akan menunjang mutu pendidikan.

## b) Standar Pengelolaan

Terkait dengan standar pengelolaan, madrasah bermaksud untuk meningkatkan hubungan yang baik dengan masyarakat melalui berbagai program kehumasan. Adapun program kehumasan yang direncanakan oleh kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara, diantaranya yaitu: Program pemberdayaan hubungan antara madrasah dan masyarakat (Pemasangan Spanduk dan Brosur Pendaftaran, Bhakti Sosial, Pertemuan wali murid dengan guru dan pengurus madrasah, Pemberian surat panggilan kepada wali murid pada siswa yang bermasalah, dan Mengadakan peringatan hari-hari besar nasional dan hari-hari besar Islam), Program pemberdayaan hubungan madrasah dengan komite madrasah, Program pemberdayaan hubungan madrasah dengan madrasah lain, baik yang setingkat di bawahnya atau di atasnya, dan Program pemberdayaan hubungan madrasah dengan dengan berbagai instansi terkait (pengurus yayasan dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jepara).

## 3) Mutu Hasil (*output*)

### a) Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan di dalamnya tercakup program-program kurikulum. Adapun program kurikulum yang direncanakan oleh kepala MI Ki Aji Tunggal Karangaji Kedung Jepara dalam meningkatkan kompetensi lulusan adalah sebagai berikut: target kelulusan siswa mencapai 100%, yang penilaian kelulusannya mengacu pada ketuntasan nilai rapot dan prestasi keagamaan (dapat

membaca al quran dengan benar, hafal minimal juz 30, sholat dhuha berjama'ah, sholat dzuhur berjama'ah)

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah karena keterbatasan waktu maka peneliti hanya terfokus pada enam unsur manajemen mutu terpadu dari sepuluh unsur manajemen terpadu yang ada, sehingga peneliti belum dapat meneliti secara menyeluruh dalam pelaksanaan manajemen mutu terpadu di lembaga pendidikan. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih menggali lagi sepuluh unsur dari manajemen terpadu.

